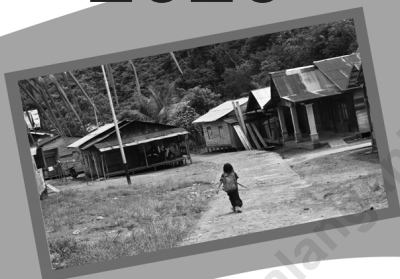
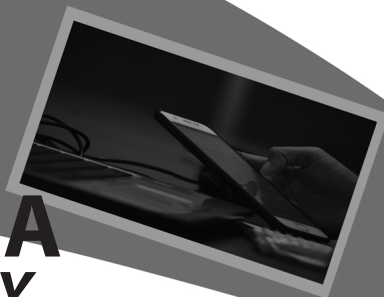


KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA BALANGAN REGENCY IN FIGURES 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
BPS-STATISTICS OF BALANGAN REGENCY**

KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA *BALANGAN REGENCY IN FIGURES* 2020



<https://balangan.kab.bps.go.id>

KABUPATEN BALANGAN DALAM ANGKA
BALANGAN REGENCY in Figures
2020

ISSN: 2354-788x

No. Publikasi/*Publication Number*: 63110.2003

Katalog /*Catalog*: 1102002.6311

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxix + 238 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KABUPATEN BALANGAN

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Penyunting/*Editor*:

BPS KABUPATEN BALANGAN

BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tanpa judul oleh M. Rizky Perdana/ *No title by M.Rizky Perdana*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KABUPATEN BALANGAN/*BPS-Statistics of BALANGAN REGENCY*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN BALANGAN
MAP OF BALANGAN REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BALANGAN
CHIEF STATISTICIAN OF BALANGAN REGENCY



Deddy Winarno SST. M.Si



KATA PENGANTAR

Kabupaten Balangan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Balangan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Balangan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Paringin Selatan , April 2020
Kepala BPS
KABUPATEN BALANGAN

Deddy Winarno SST. M.Si



PREFACE

Balangan in Figures 2020 is an annual publication written by Statistics of Balangan Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*South Paringin , April 2020
Chief Statistician of
BALANGAN REGENCY*

Deddy Winarno SST.M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxvii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	95
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	135
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	145
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	153
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	185
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	211

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	8
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2015–2019</i>	17
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2019</i>	18
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2018 dan December 2019</i>	19

2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, December 2018 and December 2019</i>	21
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan Regency, December 2018 and December 2019</i>	23
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Balangan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	25
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Balangan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	27
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	35

3.2 KETENAGAKERJAAN

EMPLOYMENT

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2019..... 38

3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2019. 39

3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2019 41

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 56

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 59

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	60
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	63
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	64
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	67
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	71

4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2014– 2019</i>	75
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Balangan Regency, 2018 and 2019</i>	80
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2018 and 2019</i>	81
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2014–2019</i>	82
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2019</i>	88
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	89

4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Balangan Regency, 2011–2018.....</i>	90
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2012–2019.....</i>	93
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2012–2019.....</i>	94
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	112
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2018 dan 2019.....</i>	115
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2016–2019.....</i>	118
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2016–2019.....</i>	120

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	122
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2018 and 2019</i>	124
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2016–2019</i>	126
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2016–2019</i>	127
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2018 and 2019</i>	128
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	130
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2016–2019</i>	132
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Balangan Regency (stalks), 2016–2019</i>	134

5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2018 and 2019</i>	136
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2016–2019</i>	139
5.2	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	141
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ton), 2018 and 2019</i>	145
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	155
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan Regency, 2015–2019</i>	156
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	157

7. PARIWISATA/TOURISM

7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2019</i>	165
-----	--	-----

**8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

8.1 TRANSPORTASI

TRANSPORTATION

8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2017–2019</i>	173
-------	--	-----

8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2017–2019</i>	174
-------	---	-----

8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency (km), 2017–2019</i>	175
-------	---	-----

8.2 KOMUNIKASI

COMMUNICATION

8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2019</i>	176
-------	---	-----

9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2019</i>	183
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	184
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2018 and 2019</i>	191
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Balangan Regency, 2018 and 2019</i>	192
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2018 and 2019</i>	193
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan Regency, 2016–2019</i>	200

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	212
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	214
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2015–2019.....</i>	216
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2016–2019 .</i>	218
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	220
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	221
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Balangan, 2015 - 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Balangan Regency, 2015 - 2019</i>	222

12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Balangan, 2015 - 2019 <i>Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Prices by Expenditure in Balangan Regency, 2015 - 2019</i>	223
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2015–2019</i>	232
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Borneo Province (percent), 2015–2019</i>	233
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2015–2019</i>	234
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in South Borneo Province, 2015–2019</i>	235

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019..... <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i>	6
1.2 Tinggi Wilayah Berdasarkan Kecamatan	
<i>Region Height by District</i>	7
2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan, 2019	
<i>Number of Civil Servants Based on Gender and Class, 2019</i>	15
2.2 Persentase PNS Struktural Menurut Eselon, 2019	
<i>Percentage of Structured Civil Servants According to Echelon, 2019</i>	16
3.1 Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019 <i>Population Growth Rate per Year 2018-2019</i>	33
3.2 Persentase Penduduk Berdasarkan Kecamatan, 2019	
<i>Percentage of Population by District, 2019</i>	34
4.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2019	
<i>Population Numbers According to Religion, 2019</i>	54
4.2 Jumlah Tempat Ibadah, 2019	
<i>Number of Places of Worship, 2019</i>	55
5.1 Produksi Durian Tiap Kecamatan, 2019	
<i>Durian Production for Each District, 2019</i>	110
5.2 Produksi Karet Tiap Kecamatan, 2019	
<i>Rubber Production in Each District, 2019</i>	111
6.1 Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN Berdasarkan Kecamatan, 2019	
<i>Percentage of PLN Electricity Customers by District, 2019</i>	153
6.2 Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Kecamatan, 2019 <i>Percentage of PDAM Customers by District, 2019</i>	154
7.1 Jumlah Rumah Makan, 2016-2019	
<i>Number of Restaurants, 2016-2019</i>	163
7.2 Jumlah Rumah Makan Berdasarkan Kecamatan, 2019	
<i>Number of Restaurants by District, 2019</i>	164

	Halaman	
	<i>Page</i>	
8.1	Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2019 <i>Percentage of Road Length Based on Road Conditions, 2019</i>	171
8.2	Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan, 2019 <i>Percentage of Road Length Based on Road Surface Type, 2019</i>	172
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	181
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2019</i>	182
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Percentage of Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Balangan Regency, 2019</i>	189
10.2	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2019</i>	190
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Balangan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type in Balangan Regency, 2016–2019</i>	199
12.1	Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha..... <i>Distribution of Percentage of GRDP in 2010 Series by Business Field</i>	210
12.2	Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Kode A dan Kode B Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2016-2019 <i>Comparison of GRDP Growth Rate Code A and Code B Based on 2010 Constant Prices by Business Field (%), 2016-2019</i>	211
13.1	Persentase Penduduk Miskin Berbanding Jumlah Penduduk Antar Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan (%), 2019 <i>Percentage of Poor Population in Comparison of Population Between Regencies in South Borneo Province (%), 2019</i>	230
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2015–2019</i>	217

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE



“Kecamatan Halong merupakan kecamatan dengan persentase terhadap luas kabupaten terbesar yaitu 35,13%”

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.

(Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.

- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

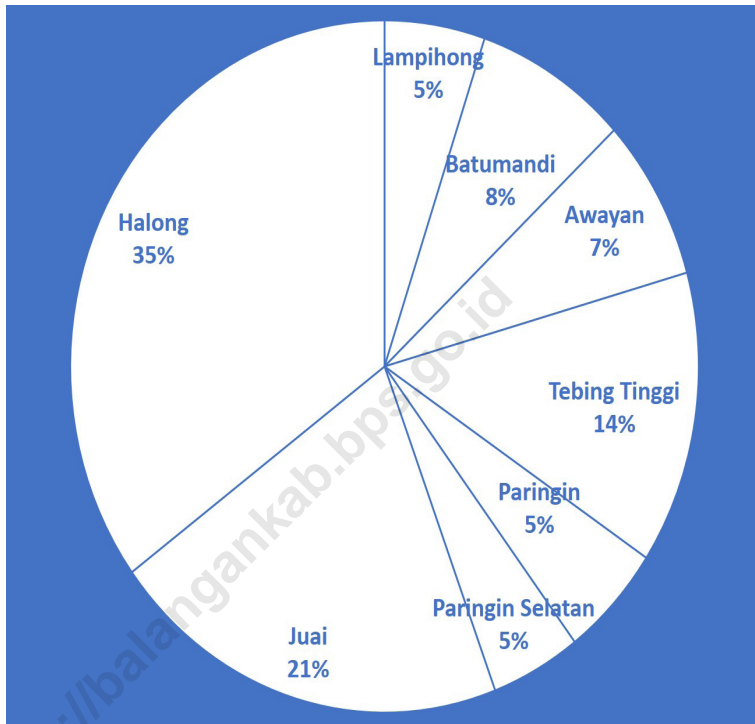
Berdasarkan data yang tersedia, Kecamatan Halong merupakan kecamatan terluas dengan luas kurang lebih sekitar sepertiga dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan. Untuk luas wilayah terkecil ditempati oleh Kecamatan paringin selatan dengan luas wilayah tidak sampai lima persen dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan.

DESCRIPTION

Based on available data, Halong Subdistrict is the widest sub-district with an area of approximately one third of the total area of Balangan Regency. The smallest area is occupied by South Paringin Subdistrict with an area of less than five percent of the total area of Balangan Regency.

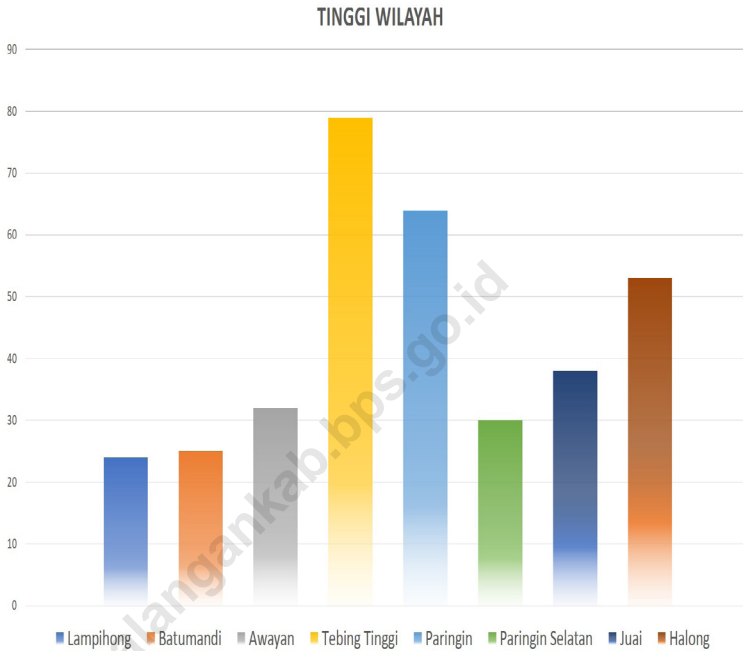
<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2 Tinggi Wilayah Berdasarkan Kecamatan
Figures 1.2 Region Height by District



Sumber/Source: BPS Balangan Pendataan Potensi Desa/ Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Balangan Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lampihong	Lampihong Kiri	96,96
Batumandi	Batumandi	147,96
Awayan	Putat Basiun	142,57
Tebing Tinggi	Tebing Tinggi	257,25
Paringin	Paringin Kota	100,04
Paringin Selatan	Batu Piring	86,80
Juai	Mungkur Uyam	386,88
Halong	Halong	659,84
Kabupaten Balangan		1.878,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lampihong	5,16	1
Batumandi	7,88	1
Awayan	7,59	1
Tebing Tinggi	13,69	1
Paringin	5,33	1
Paringin Selatan	4,62	1
Juai	20,60	1
Halong	35,13	1
Kabupaten Balangan	100,00	1

Catatan/*Note*: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006/ *Local Government of Balangan Regency, Law No.2 Year 2003 and Regional Regulation of Balangan Regency No.23 Year 2006*

Sumber/*Source*: Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa / *Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Lampihong	24	15
Batumandi	25	12
Awayan	32	13
Tebing Tinggi	79	18
Paringin	64	-
Paringin Selatan	30	3
Juai	38	21
Halong	53	27
Kabupaten Balangan		

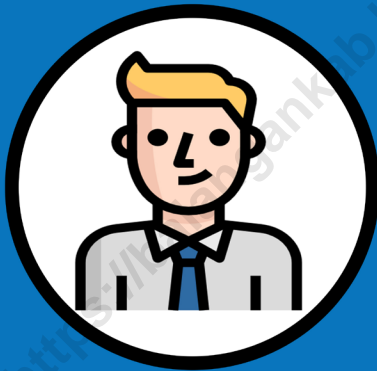
Catatan/Note: Pemda Kabupaten Balangan, UU No.2 Tahun 2003 dan Perda Kabupaten Balangan No.23 Tahun 2006/ Local Government of Balangan Regency, Law No.2 Year 2003 and Regional Regulation of Balangan Regency No.23 Year 2006

Sumber/Source: Pemda Kabupaten Balangan & BPS Balangan Pendataan Potensi Desa / Local Government of Balangan Regency & Statistics of Balangan Regency- Village Potencies Survey

02

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

1.572



>

1.511



“Jumlah PNS di Kabupaten Balangan lebih banyak yang berjenis kelamin pria dibandingkan wanita”



PENJELASAN TEKNIS

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
3. Pegawai negeri sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.

TECHNICAL NOTES

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Sub-district is an area that is led by a sub-district head (Lurah) as an apparatus of regency and or city under the district (Law No. 32 Year 2004 about Local Governmental).*
3. *Civil servants (PNS) is every citizen of the Republic of Indonesia which have been determined eligible, be appointed by the competent authority and assigned the task in a country office, or charge of any other country, and are paid based on legislation and regulations. PNS consists of the central and regional civil servants.*

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, PNS di Kabupaten Balangan didominasi PNS berjenis kelamin laki-laki. Namun jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan yang telah ditamatkan, maka PNS berjenis kelamin perempuan lebih mendominasi dimana lebih banyak PNS berjenis kelamin perempuan yang menamatkan pendidikan di atas level SMA.

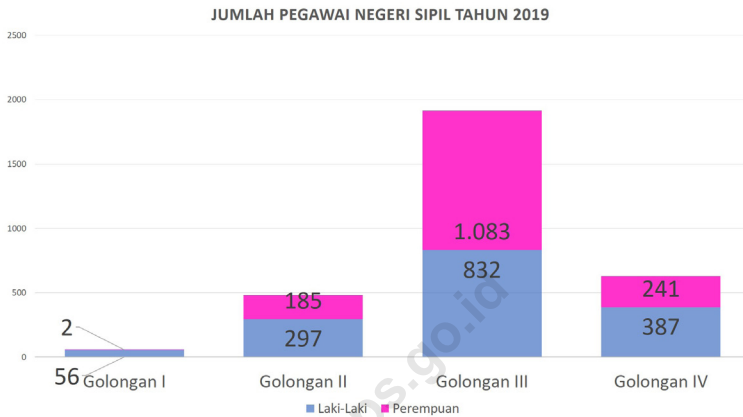
DESCRIPTION

Based on available data, PNS in Balangan Regency is dominated by male civil servants. However, if viewed based on the level of education that has been completed, female civil servants are more dominant where more female civil servants who completed education above the high school level.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar
Figures 2.1

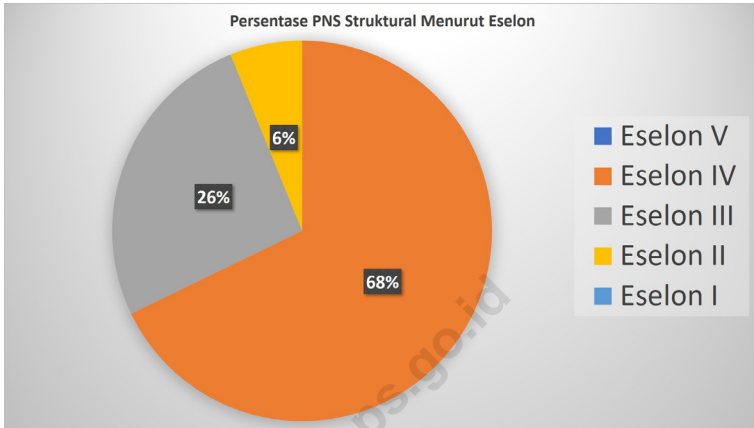
Jumlah Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Jenis Kelamin dan Golongan, 2019
Number of Civil Servants Based on Gender and Class, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency

Gambar 2.2
Figures

Persentase PNS Struktural Menurut Eselon, 2019
Percentage of Structured Civil Servants According to Echelon, 2019



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Balangan Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	27	27	27	27	27
Batumandi	18	18	18	18	18
Awayan	23	23	23	23	23
Tebing Tinggi	12	12	12	12	12
Paringin	16	16	16	16	16
Paringin Selatan	16	16	16	16	16
Juai	21	21	21	21	21
Halong	24	24	24	24	24
Kabupaten Balangan	157	157	157	157	157

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Balangan Regency 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golongan Karya	5	1	6
Partai Persatuan Pembangunan	3	2	5
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	0	3
Partai NasDem	3	0	3
Partai Demokrat	1	0	1
Partai Keadilan Sejahtera	2	0	2
Partai Amanat Nasional	1	1	2
Partai Bulan Bintang	1	0	1
Partai Gerindra	2	0	2
Kabupaten Balangan	21	4	25

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Balangan/ DPRD of Balangan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Balangan Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	804	1.190	1.994
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	447	155	602
Struktural/Structural	367	181	548
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	215	148	363
Eselon III/3rd Echelon	118	31	149
Eselon II/2nd Echelon	34	2	36
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1.618	1.526	3.144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	731	1.114	1.845
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	426	178	604
Struktural/Structural	415	219	634
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	251	179	430
Eselon III/3rd Echelon	127	38	165
Eselon II/2nd Echelon	37	2	39
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Balangan Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	54	1	55
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	64	8	72
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	268	143	411
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	81	101	182
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	123	262	385
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.028	1.011	2.039
Jumlah/Total	1.618	1.526	3144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	49	1	50
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	62	8	70
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	250	117	367
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	72	77	149
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	119	269	388
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1.020	1.039	2.059
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Balangan
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	30	1	31
4. I/D (Juru Tingkat I)	19	0	19
Golongan I/Range I	58	2	60
5. II/A (Pengatur Muda)	70	12	82
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	64	42	106
7. II/C (Pengatur)	132	109	241
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	50	73	123
Golongan II/Range II	316	236	552
9. III/A (Penata Muda)	284	392	676
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	180	265	445
11. III/C (Penata)	233	255	488
12. III/D (Penata Tingkat I)	139	122	261
Golongan III/Range III	836	1.034	1.870
13. IV/A (Pembina)	337	243	580
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	43	9	52
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	2	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	408	254	662
Jumlah/Total	1.618	1.526	3.144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(5)	(6)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	9	1	10
3. I/C (Juru)	22	1	23
4. I/D (Juru Tingkat I)	25	0	25
Golongan I/Range I	56	2	58
5. II/A (Pengatur Muda)	45	11	56
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	79	39	118
7. II/C (Pengatur)	92	75	167
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	81	60	141
Golongan II/Range II	297	185	482
9. III/A (Penata Muda)	232	326	558
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	234	373	607
11. III/C (Penata)	217	258	475
12. III/D (Penata Tingkat I)	149	126	275
Golongan III/Range III	832	1.083	1.915
13. IV/A (Pembina)	308	228	536
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	52	12	64
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	1	27
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	387	241	628
Jumlah/Total	1.572	1.511	3.083

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan, dan Pelatihan Kabupaten Balangan/*Regional Civil Service Agency, Education, and Training of Balangan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Balangan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Balangan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	42607500	67774927.83
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	6448500	7114600
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1499000	1718340
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	11160000	14609702.94
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	23500000	44332284.89
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1019308821	947384662.5
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	453929654.4	418872153.5
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	389434433	382593322
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	175944734	145919187
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	143766720.9	181619028.8
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	0	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	42475929.9	48766614.15
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	97090791	124449127
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	4200000	8403287.676
Jumlah/Total	1205683042	1196778619

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	64473287.85	60407875.14
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	9345000	10769255
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1624840	1772740
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	14609802.94	14600500
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	38893644.92	33265380.14
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	963071308	1034950802
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	456504046	485961522
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	382593322	392667124
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	123973940	156322156
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	236039053.2	231915844.5
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	15349067.83	13360360
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	73027441.33	76101933.48
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	133062544	12295158
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	14600000	130158393
Jumlah/Total	1263583649	1327274522

Catatan/Note: Bagi hasil bukan pajak masuk di bagi hasil pajak/ Non-tax sharing revenue included in tax-sharing revenue
 Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah/ Regional financial agency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten
Balangan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Balangan Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	594036547.6	647278375.3
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	389491480.2	415827226.3
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	20606705	25688907.54
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	4465800	5295900
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	794750	883294
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	176960262.4	198583047.6
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	1717550	1000000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	660920574.2	790215783.2
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	19237439	25564727.5
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	277936178.7	417170717.5
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	363746956.5	347480338.2
Jumlah/Total	1254957122	1437494159

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	601154375.6	655194100.9
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	381533848.2	403357364.3
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	0	0
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	22370200	32060599.9
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6198000	5385200
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	1096984	1256300
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	189755343.5	212134636.7
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	200000	1000000
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	761676429.2	831769087.5
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	23847237.5	23918928.5
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	449473374.2	490671798.2
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	288355817.5	317178360.8
Jumlah/Total	1362830805	1486963188

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Keuangan Daerah/ Regional financial agency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT



“Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun
2018–2019 di Kecamatan Awayan
merupakan yang terendah yaitu 0,03 %”



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. <i>all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>2. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>3. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.</p> | <p>3. <i>Population density is ratio of population per square kilometer.</i></p> |
| <p>4. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.</p> | <p>4. <i>Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.</i></p> |

ULASAN

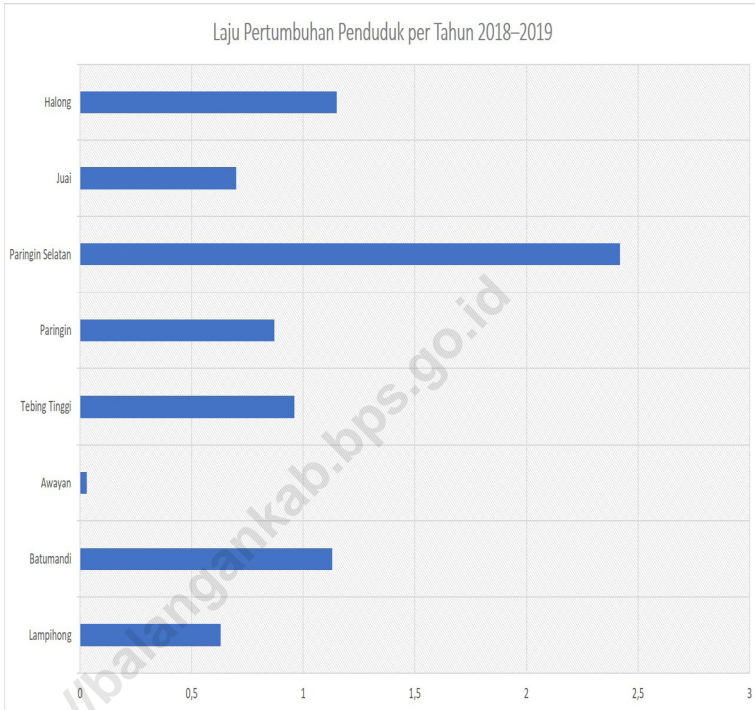
Berdasarkan data yang diperoleh, Kecamatan Halong memiliki jumlah penduduk tertinggi dibandingkan kecamatan lain namun dengan kepadatan penduduk yang rendah. Sementara itu Kecamatan Tebing Tinggi berada di posisi terbawah baik dari segi jumlah penduduk maupun kepadatan penduduk.

DESCRIPTION

Based on the data obtained, Halong Subdistrict has the highest population compared to other districts but with a low population density. Meanwhile Tebing Tinggi Subdistrict is in the lowest position both in terms of population and population density.

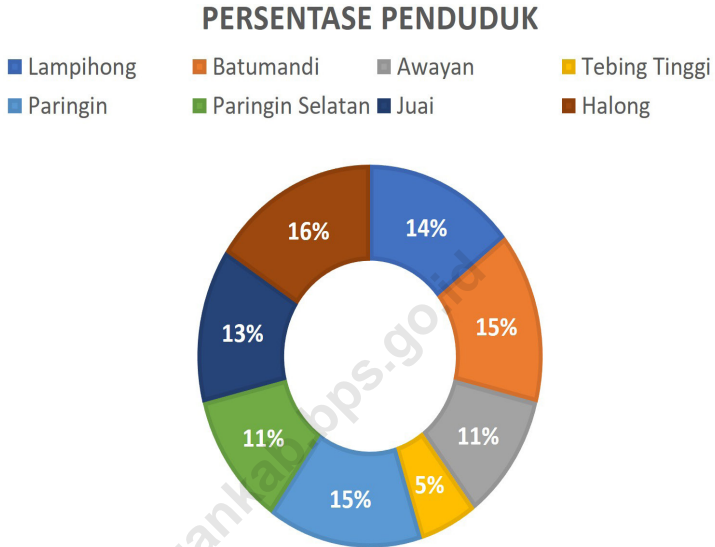
<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 3.1 Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019
Figures *Population Growth Rate per Year 2018-2019*



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Population and Civil Registration Agency of Balangan Regency

Gambar 3.2 **Persentase Penduduk Berdasarkan Kecamatan, 2019**
Figures 3.2 **Percentage of Population by District, 2019**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/Population and Civil Registration Agency of Balangan Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Lampihong	18.778	0,63
Batumandi	19.139	1,13
Awayan	14.102	0,03
Tebing Tinggi	7.232	0,96
Paringin	19.144	0,87
Paringin Selatan	14.933	2,42
Juai	17.172	0,70
Halong	20.734	1,15
Kabupaten Balangan		
Hasil Registrasi/Registration Result	131.234	0,98
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result	131.428	1,48

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Lampihong	14,31	193,67
Batumandi	14,58	129,35
Awayan	10,75	98,91
Tebing Tinggi	5,51	28,11
Paringin	14,59	191,36
Paringin Selatan	11,38	172,04
Juai	13,09	44,39
Halong	15,80	31,42
Kabupaten Balangan		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	69,87
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	100,00	69,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Lampihong	102,00
Batumandi	105,45
Awayan	100,63
Tebing Tinggi	104,50
Paringin	102,98
Paringin Selatan	100,52
Juai	101,31
Halong	100,06
Kabupaten Balangan	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	102,48
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i>	101,88

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan /*Population and Civil Registration Agency of Balangan Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Balangan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	40328	26293	66621
Bekerja/ <i>Working</i>	39088	25984	65072
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1240	309	1549
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	6189	19735	25942
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3342	2926	6268
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1550	15886	17436
Lainnya/ <i>Others</i>	1297	923	2220
Jumlah/Total	46517	46208	92725

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Balangan, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Balangan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32651	182	32833	99,44
1	9272	128	9400	98,64
2	18053	998	19051	94,76
3	5096	241	5337	94,45
Jumlah/Total	65072	1549	66621	97,68

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	10682	43515	75,45
1	9081	18481	50,86
2	5083	24134	78,94
3	1078	6415	83,20
Jumlah/Total	25924	92545	71,99

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Balangan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Balangan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	14192	9294	24206
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	9095	2074	11169
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1088	173	1261
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	11101	5679	16780
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	1268	76	1344
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1624	8688	10312
Jumlah/Total	39088	25984	65072

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



“Populasi Penduduk di Kabupaten Balangan paling banyak menganut agama Muslim, Budha, dan Hindu”

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran

TECHNICAL NOTES

1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.*
5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education,*

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan
 - 2) *non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
 7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient*

- setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.
 8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
 - or inpatient treatment services.
 8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 10. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

- Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
 11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 12. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan
 11. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 12. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
 13. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
 14. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately*

atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

13. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
15. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-

for urban and rural areas.

15. *Poor People is a person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
16. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
17. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
 - c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap*

rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

16. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

17. Ukuran Kemiskinan

a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di

index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

18. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge;

antara penduduk miskin.

and a decent standard of living.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk

yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), y_i < z

q=Banyaknya penduduk

yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh Head Count Index (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

18. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, penduduk di Kabupaten Balangan mayoritas menganut agama Islam, diikuti dengan agama Budha dan Hindu.

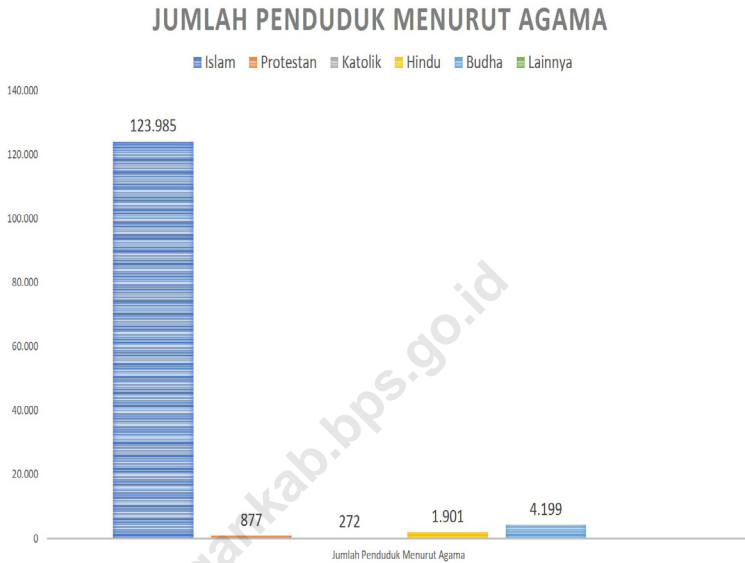
DESCRIPTION

Based on available data, the majority of residents in Balangan Regency follow Islam, followed by Buddhism and Hinduism.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

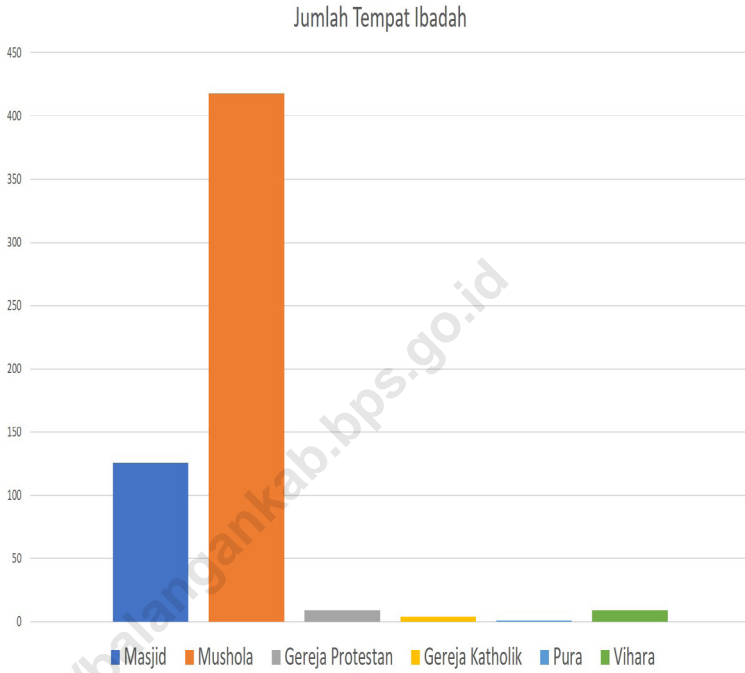
Jumlah Penduduk Menurut Agama, 2019
Population Numbers According to Religion, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/ Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

Gambar 4.2
Figures

Jumlah Tempat Ibadah, 2019
Number of Places of Worship, 2019



Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan/ Ministry of Religious Affairs of Balangan Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	...	24	22	24	22
Batumandi	1	1	19	19	20	20
Awayan	1	1	12	13	13	14
Tebing Tinggi	-	...	7	7	7	7
Paringin	1	1	16	16	17	17
Paringin Selatan	1	1	15	16	16	17
Juai	1	1	22	22	23	23
Halong	-	...	21	20	21	20
Kabupaten Balangan	5	5	136	135	141	140

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	...	66	74	66	74
Batumandi	5	7	51	59	56	66
Awayan	5	12	32	37	37	49
Tebing Tinggi	-	...	23	24	23	24
Paringin	9	14	52	63	61	77
Paringin Selatan	4	6	50	67	54	73
Juai	5	6	68	76	73	82
Halong	-	...	50	59	50	59
Kabupaten Balangan	28	45	392	459	420	504

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	...	612	600	612	600
Batumandi	109	109	600	600	709	709
Awayan	69	69	340	366	409	435
Tebing Tinggi	-	...	249	246	249	246
Paringin	130	130	793	780	923	910
Paringin Selatan	60	60	595	663	655	723
Juai	60	60	784	766	844	826
Halong	-	...	635	605	635	605
Kabupaten Balangan	428	428	4.608	4.626	5.036	5.054

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	4	-	52
Batumandi	-	2	-	9	-	82
Awayan	-	1	-	5	-	73
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	3	-	18	-	97
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	1	-	3	-	20
Kabupaten Balangan	8	8	41	39	310	324

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	26	26	-	-	26	26
Batumandi	22	22	-	-	22	22
Awayan	21	21	-	-	21	21
Tebing Tinggi	13	13	-	-	13	13
Paringin	17	17	-	-	17	17
Paringin Selatan	16	16	1	1	17	17
Juai	21	21	-	-	21	21
Halong	36	36	-	-	36	36
Kabupaten Balangan	172	172	1	1	173	173

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	228	250	-	-	228	250
Batumandi	177	192	-	-	177	192
Awayan	149	166	-	-	149	166
Tebing Tinggi	98	100	-	-	98	100
Paringin	153	165	-	-	153	165
Paringin Selatan	140	158	21	24	161	182
Juai	159	172	-	-	159	172
Halong	276	297	-	-	276	297
Kabupaten Balangan	1.380	1.500	21	24	1.401	1.524

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	1.420	1.417	-	-	1.420	1.417
Batumandi	1.556	1.607	-	-	1.556	1.607
Awayan	1.112	1.095	-	-	1.112	1.095
Tebing Tinggi	919	909	-	-	919	909
Paringin	1.725	1.766	-	-	1.725	1.766
Paringin Selatan	1.524	1.612	237	301	1.761	1.913
Juai	1.475	1.465	-	-	1.475	1.465
Halong	2.153	2.036	-	-	2.153	2.036
Kabupaten Balangan	11.884	11.907	237	301	12.121	12.208

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	5	-	51	-	426
Batumandi	-	4	-	51	-	511
Awayan	-	5	-	46	-	398
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	4	-	52	-	493
Paringin Selatan	-	1	-	6	-	97
Juai	-	9	-	82	-	458
Halong	-	7	-	54	-	512
Kabupaten Balangan	36	35	386	342	2.709	2.895

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	2	-	-	2	2
Batumandi	4	4	-	-	4	4
Awayan	2	2	-	-	2	2
Tebing Tinggi	2	2	-	-	2	2
Paringin	2	2	1	1	3	3
Paringin Selatan	3	3	-	-	3	3
Juai	2	2	-	-	2	2
Halong	6	7	-	-	6	7
Kabupaten Balangan	23	24	1	1	24	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	23	25	-	-	23	25
Batumandi	50	48	-	-	50	48
Awayan	18	21	-	-	18	21
Tebing Tinggi	20	23	-	-	20	23
Paringin	21	21	6	5	27	26
Paringin Selatan	53	55	-	-	53	55
Juai	22	25	-	-	22	25
Halong	62	76	-	-	62	76
Kabupaten Balangan	269	294	6	5	275	299

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	220	187	-	-	220	187
Batumandi	537	501	-	-	537	501
Awayan	154	158	-	-	154	158
Tebing Tinggi	279	295	-	-	279	295
Paringin	165	154	100	98	265	252
Paringin Selatan	623	626	-	-	623	626
Juai	235	212	-	-	235	212
Halong	597	621	-	-	597	621
Kabupaten Balangan	2.810	2.754	100	98	2.910	2.852

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	36	-	473
Batumandi	-	1	-	25	-	252
Awayan	-	2	-	47	-	613
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	-	2	-	40	-	471
Paringin Selatan	-	3	-	29	-	241
Juai	-	6	-	73	-	536
Halong	-	2	-	33	-	331
Kabupaten Balangan	17	17	309	283	3.108	2.917

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	1	1	-	-	1	1
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	1	1	-	-	1	1
Tebing Tinggi	1	1	-	-	1	1
Paringin	-	-	1	1	1	1
Paringin Selatan	2	2	1	1	3	3
Juai	2	2	-	-	2	2
Halong	2	2	-	-	2	2
Kabupaten Balangan	9	9	2	2	11	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	15	18	-	-	15	18
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	16	17	-	-	16	17
Tebing Tinggi	15	16	-	-	15	16
Paringin	-	-	8	9	8	9
Paringin Selatan	63	60	13	13	76	73
Juai	32	32	-	-	32	32
Halong	27	32	-	-	27	32
Kabupaten Balangan	168	175	21	22	189	197

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	152	162	-	-	152	162
Batumandi	-	-	-	-	-	-
Awayan	236	244	-	-	236	244
Tebing Tinggi	203	251	-	-	203	251
Paringin	-	-	86	103	86	103
Paringin Selatan	850	840	65	64	915	904
Juai	460	520	-	-	460	520
Halong	232	254	-	-	232	254
Kabupaten Balangan	2.133	2.271	151	167	2.284	2.438

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-	-	-	-
Batumandi	1	1	39	42	683	772
Awayan	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-	-	-
Paringin	1	1	27	28	278	233
Paringin Selatan	1	1	33	34	549	570
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	99	104	1.510	1.575

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Balangan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	1	-	-	-	1
Batumandi	-	1	-	-	-	1
Awayan	-	-	-	1	-	1
Tebing Tinggi	-	-	-	1	-	1
Paringin	-	1	-	1	-	2
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	1	-	1	-	2
Kabupaten Balangan	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	20	-	-	-	20
Batumandi	-	26	-	-	-	26
Awayan	-	-	-	25	-	25
Tebing Tinggi	-	-	-	16	-	16
Paringin	-	24	-	16	-	40
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	14	-	12	-	26
Kabupaten Balangan	98	84	72	69	170	153

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	180	-	-	-	180
Batumandi	-	231	-	-	-	231
Awayan	-	-	-	319	-	319
Tebing Tinggi	-	-	-	17	-	17
Paringin	-	279	-	51	-	330
Paringin Selatan	-	-	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-	-	-
Halong	-	178	-	83	-	261
Kabupaten Balangan	754	868	517	470	1.271	1.338

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Balangan Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	26	26	26
Batumandi	18	18	18
Awayan	20	20	20
Tebing Tinggi	9	10	10
Paringin	14	14	14
Paringin Selatan	12	12	12
Juai	20	19	18
Halong	22	23	24
Kabupaten Balangan	141	142	142

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	3	3	3
Batumandi	6	6	7
Awayan	4	4	4
Tebing Tinggi	3	3	3
Paringin	5	5	5
Paringin Selatan	4	5	6
Juai	6	6	7
Halong	7	8	9
Kabupaten Balangan	38	40	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	1	2	2
Batumandi	1	1	3
Awayan	2	2	2
Tebing Tinggi	1	2	2
Paringin	2	3	3
Paringin Selatan	2	2	2
Juai	1	2	2
Halong	3	4	4
Kabupaten Balangan	13	18	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	1	1	1
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	1	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Balangan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,98	99,01	114,8	110,07
SMP/MTs Junior High School	72,80	75,23	80,9	82,23
SMA/SMK/MA Senior High School	65,18	65,03	94,6	94,79

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Balangan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	99,01
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	99,38
40–44	100	100
45–49	100	99,63
50+	93,07	87,11
Jumlah/Total	98,41	96,54
15–24	100	99,41
15–44	100	99,71
15+	98,47	96,54
45+	95,28	90,46

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2014–2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Balangan Regency, 2014–2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	1	2	2
Batumandi	2	2	2
Awayan	1	1	1
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	1	1	1
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	2	2	2
Halong	2	2	1
Kabupaten Balangan	11	12	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Lampihong	2	1	1
Batumandi	2	1	1
Awayan	3	2	2
Tebing Tinggi	1	1	1
Paringin	3	2	3
Paringin Selatan	2	2	1
Juai	1	-	-
Halong	3	2	3
Kabupaten Balangan	17	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	2	2	2
Paringin Selatan	1	1	1
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	3	3	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Balangan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	18.777	0	0	1	0	0
Batumandi	19.124	11	0	0	4	0
Awayan	14.094	4	4	0	0	0
Tebing Tinggi	5.567	129	2	1.497	37	0
Paringin	19.033	88	6	9	8	0
Paringin Selatan	14.861	47	16	8	1	0
Juai	17.110	21	40	1	0	0
Halong	15.419	577	204	385	4.149	0
Kabupaten Balangan	123.985	877	272	1.901	4.199	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Balangan/ Department of Population and Civil Registration of Balangan Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Balangan
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	14	62	-	-	-	-
Batumandi	15	71	-	-	-	-
Awayan	19	59	-	-	-	-
Tebing Tinggi	20	50	2	-	-	-
Paringin	22	68	-	-	-	-
Paringin Selatan	17	51	-	-	-	-
Juai	13	43	-	-	-	-
Halong	6	14	7	4	1	9
Kabupaten Balangan	126	418	9	4	1	9

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Balangan/ Ministry of Religious Affairs of Balangan Regency

Tabel 4.3.3 **Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2011–2018**
Table **Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Balangan Regency, 2011–2018**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	8	11	9
Batumandi	0	4	7
Awayan	5	13	15
Tebing Tinggi	4	7	5
Paringin	-	4	2
Paringin Selatan	1	8	1
Juai	8	9	14
Halong	12	18	19
Kabupaten Balangan	38	74	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	-	-	-
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-
Paringin	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-
Juai	-	-	-
Halong	-	-	-
Kabupaten Balangan	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Lampihong	1	-	4
Batumandi	-	-	-
Awayan	-	-	-
Tebing Tinggi	-	3	2
Paringin	-	-	1
Paringin Selatan	1	-	5
Juai	-	-	1
Halong	3	-	-
Kabupaten Balangan	5	3	13

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Balangan, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Balangan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	263681	8062	6,85
2013	284378	7383	6,17
2014	299080	7664	6,29
2015	312445	7280	5,87
2016	348442	7090	5,67
2017	368580	7213	5,68
2018	382835	7214	5,59
2019	396532	7266	5,55

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Balangan, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Balangan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,13	0,32
2013	0,84	0,23
2014	0,91	0,301
2015	0,84	0,22
2016	0,78	0,18
2017	0,80	0,16
2018	1,04	0,25
2019	0,87	0,20

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**



“Produksi Perkebunan terbesar di Kabupaten Balangan yaitu produksi karet dan kelapa sawit”

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegak/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
Tanaman sayuran semusim
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub Subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants Annual fruit plants are plants which*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi berjalur dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias adalah tanaman

are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan. *cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun *17. The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
- 18. Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 19. Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 20. Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
- 21. The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

- produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA)
 22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
 23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
 24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
 25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.].*
 26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
 27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan. *limited production forest, and convertible production forest.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. *28. Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi. *29. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation covers so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as: very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya. *30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan *31. Commercial utilization of timber as forest product is activities*

- untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
 28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
 29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
 30. *to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
 31. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
 32. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
 33. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. *A capture fishery household is a household conducting*

Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan
- activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. Different types of parameters.*

ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya

untuk dijual.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, produksi perkebunan teratas yaitu pada komoditas karet, dimana hal tersebut tidak lepas dari faktor warga daerah pedesaan yang memilih menjadi penyadap getah karet.

DESCRIPTION

Based on available data, the highest plantation production is in the rubber commodity, which is inseparable from the factors of rural residents who choose to be rubber tappers.

<https://balangankab.bps.go.id>

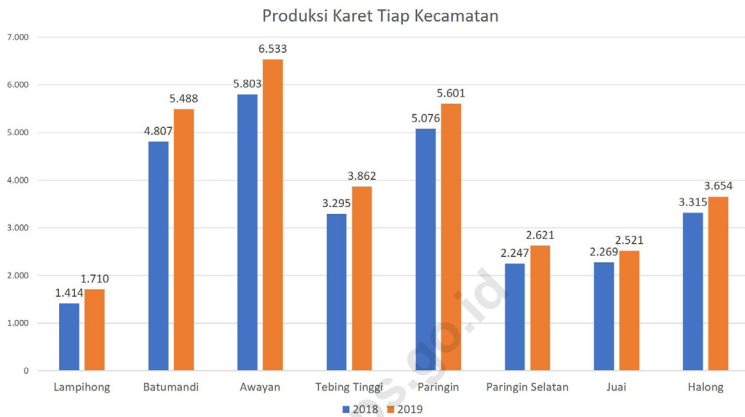
Gambar 5.1 **Produksi Durian Tiap Kecamatan, 2019**
Figures **Durian Production for Each District, 2019**



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar 5.2
Figures

Produksi Karet Tiap Kecamatan, 2019
Rubber Production in Each District, 2019



Sumber/Source : Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ Balangan Regency's Department of Agriculture

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	29	3
Batu Mandi	1	-	27	107
Awayan	-	-	57	59
Tebing Tinggi	1	-	55	44
Paringin	-	-	16	4
Paringin Selatan	-	-	75	92
Juai	-	-	8	14
Halong	2	-	99	97
Kabupaten Balangan	4	-	366	420

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampihong	-	-	9	-	-	-
Batu Mandi	-	-	10	7	-	-
Awayan	-	-	5	6	-	-
Tebing Tinggi	-	-	6	5	-	-
Paringin	-	-	5	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	12	21	-	-
Juai	-	-	1	3	-	-
Halong	2	11	22	17	-	-
Kabupaten Balangan	2	11	70	59	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	58,4	18
Batu Mandi	3	-	83	553,5
Awayan	-	-	44,1	1047,3
Tebing Tinggi	10	-	148,1	76,1
Paringin	-	-	29,5	3,5
Paringin Selatan	-	-	154,7	496,5
Juai	-	-	9,2	16,6
Halong	160	-	332	376,3
Kabupaten Balangan	173	-	859	2571,6

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Lampihong	-	-	63,6	-	-	-
Batu Mandi	-	-	55,3	19,2	-	-
Awayan	-	-	20,8	212	-	-
Tebing Tinggi	-	-	53,1	46,8	-	-
Paringin	-	-	20,7	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	138,5	223,1	-	-
Juai	-	-	1	2,5	-	-
Halong	45	81	123,6	119,3	-	-
Kabupaten Balangan	45	81	476,6	622,9	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	1	-	-
Bawang Merah/ Shallots	4	6	4	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	4	18	44	29
Blewah/ Blewah	-	-	-	-
Buncis/ string bean	13	12	20	22
Cabai Besar/ Chili/Big chili	41	55	122	144
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	39	134	244	276
Jamur/ Mushrooms	1.440	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	50	47	73	68
Kangkung/ Water Spinach	6	18	42	20
Kembang Kol/ Cauliflower	1	1	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	19	18	77	52
Kubis/ Cabbage	1	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	7	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	2	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	5	5	2	11
Semangka/ Water Melon	41	16	71	42
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	42	35	111	85
Tomat/ Tomato	21	29	70	59
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Catatan/*Note*: Jamur dalam satuan m²/ *Mushrooms in m² unit*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2016–2019
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Balangan Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Daun/ Scallion	-	0,3	-	-
Bawang Merah/ Shallots	0,8	4,4	17,3	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-	-	-
Bayam/ Spinach	4,2	3,1	47,2	77,3
Blewah/ Blewah	-	-	-	-
Buncis/ string bean	34,8	6,7	138,8	120,7
Cabai Besar/ Chili/Big chili	55,5	44	429,5	746,4
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	85,8	157,2	429,5	1825,2
Jamur/ Mushrooms	720	-	-	-
Kacang Merah/ Red Beans	-	-	-	-
Kacang Panjang/ Long Beans	125,3	35,6	285,9	251
Kangkung/ Water Spinach	11	3,6	68,9	74
Kembang Kol/ Cauliflower	0,2	0,2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kentang/ Potato	-	-	-	-
Ketimun/ Cucumber	90	29,2	589,7	333,1
Kubis/ Cabbage	0,2	-	-	-
Labu Siam/ Chayote	-	-	-	-
Lobak/ Radish	-	-	6,9	-
Melon/ Melon	-	-	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	0,4	-	-
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	53,1	0,5	4,5	8,1
Semangka/ Water Melon	122,4	9,3	409,4	302
Stroberi/ Strawberry	-	-	-	-
Terung/ Eggplant	104,4	26,3	479,1	626,2
Tomat/ Tomato	103,7	44,1	476,6	622,9
Wortel/ Carrot	-	-	-	-

Catatan/Note: Jamur dalam satuan Kg/ *Mushrooms in Kg unit*

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	32	10	22	11
Batu Mandi	180	236	40	52
Awayan	8.000	1.000	7.000	2.000
Tebing Tinggi	1.200	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	170	52	15	26
Juai	35.500	-	850	-
Halong	30.140	11.600	20.594	12.550
Kabupaten Balangan	75.222	12.898	28.521	14.639

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	21	6	23	7
Batu Mandi	35	64	1.500	-
Awayan	3.000	1.500	3.200	2.500
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	44	45	19	15
Juai	300	-	163	-
Halong	655	630	420	450
Kabupaten Balangan	4.055	2.245	5.325	2.972

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	26	56	25	38
Batu Mandi	714	1.373	630	982
Awayan	2.140	240	3.185	720
Tebing Tinggi	2.000	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	268	392	21	173
Juai	18.000	-	750	-
Halong	9.001	10.500	9.114	8.448
Kabupaten Balangan	32.149	12.561	13.725	10.361

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	19	37	24	41
Batu Mandi	375	358	646	-
Awayan	1.040	510	2.016	1.075
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	85	74	28	65
Juai	380	-	145	-
Halong	224	445	217	404
Kabupaten Balangan	2.123	1.424	3.076	1.585

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	23	-	-
Jahe/ Ginger	11.208	16.896	75.222	12.898
Kapulaga/ Java Cardamom	-	16	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	23	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	5.614	4.195	4.055	2.245
Kunyit/ Turmeric	5.405	3.625	5.325	2.972
Laos/Lengkuas/ Galanga	5.594	9.401	28.521	14.639
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	1.060	1.001	3
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	70	6.010	6.003	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	45	8.020	8.005	2
Sambiloto/ King of Bitter	-	2.000	2.002	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	4.000	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Balangan Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	23	-	-
Jahe/ Ginger	4.124	16.259	32.149	12.561
Kapulaga/ Java Cardamom	-	8	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	34	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	2.290	5.545	2.123	1.424
Kunyit/ Turmeric	2.907	7.155	3.076	1.585
Laos/Lengkuas/ Galanga	2.070	15.531	13.725	10.361
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	800	5.006	23
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	1.000	72.200	81.066	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	110	1.640	1.903	8
Sambiloto/ King of Bitter	-	600	1.002	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	2.480	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (m²), 2018 and 2019
Table 5.1.9 Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Balangan (m²), 2016–2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Balangan Regency (m²), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balaceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (tangkai), 2016–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Balangan Regency (stalks), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	-	-	-	-
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Balanceng/ Dieffenbacia	-	-	-	-
Dracaena/ Dracaena	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-
Gladiol/ Gladiol	-	-	-	-
Hanjuang/ Cordyline	-	-	-	-
Herbras/ Gerbera	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ Adenium	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Krisan/ Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/ Rose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Monstera/ Monstera	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Pisang-Pisangan/ Heliconia	-	-	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	-	-	-	-
Soka/ Ixora	-	-	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	121	161,8	78,9	234,8
Batu Mandi	20,2	-	-	-
Awayan	11,9	1,3	101,7	160,3
Tebing Tinggi	21	43,3	64,4	33,2
Paringin	-	19,6	-	148,8
Paringin Selatan	3,9	33,2	19,3	184,5
Juai	15	18,6	44,7	471
Halong	44	37,2	749,8	285,3
Kabupaten Balangan	237	315	1.058,8	1094

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	301,8	490,6	148,8	188,8
Batu Mandi	56,4	-	120	-
Awayan	19,1	13,5	1.045,4	2.065,6
Tebing Tinggi	35,9	43,2	4.703,9	775,8
Paringin	-	90,5	1,4	53,1
Paringin Selatan	2,4	35,6	4,5	25,8
Juai	-	-	85,5	69,3
Halong	16	95	13.992	16.285
Kabupaten Balangan	431,6	768,4	19.993,5	19.463,4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	3	10	435	96,4
Batu Mandi	3,4	-	0,5	-
Awayan	0,5	5,6	2	0,7
Tebing Tinggi	36,3	53,5	8,2	6,4
Paringin	-	12,8	-	0,7
Paringin Selatan	2,7	12,4	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	6,1	15,5	0,6	1,2
Kabupaten Balangan	52	109,8	446,3	105,4

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Balangan, 2016–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Balangan Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat/ Avocado	0,8	0,3	0,4	2
Anggur/ Grape	-	-	-	-
Apel/ Apple	-	-	-	-
Belimbing/ Star Fruit	31,9	17,2	23	45,2
Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	550,3	305,2	357,6	534,1
Durian/ Durian	345,2	1066,6	1.058,8	1.094
Jambu Air/ Water Apple	10,4	4,5	9,2	13,4
Jambu Biji/ Guava	27,5	17,1	138,1	217,4
Jengkol/ Jengkol	81,9	146,9	235,9	112,8
Jeruk Besar/ Pomelo	17,4	11,5	15,8	13,9
Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine	172,2	314,8	415,8	754,5
Mangga/ Mango	531,5	251	237	315

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.14

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Manggis/ Mangosteen	96,4	45	68,9	74,4
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-	-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	3,1	3,8	0,9	0,6
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	6.523,6	4.078,4	1.619,5	1.612,1
Nenas/ Pineapple	23,7	15,2	47,3	16,7
Pepaya/ Papaya	63,2	88,5	52	109,8
Petai/ Twisted Cluster Bean	26,4	17	26,1	18,8
Pisang/ Banana	33.936,5	24.371,5	19.993,5	19.463,4
Rambutan/ Rambutan	2.471,1	1.693,4	2.517,9	2.292,8
Salak/ Snakefruit	22,4	13	446,3	105,4
Sawo/ Sapodilla/Sawo	89,5	77,9	147,4	239,2
Sirsak/ Soursop	79,3	58,8	49	84,7
Sukun/ Breadfruit	33,9	31,8	24,4	32,8

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.2 PERKEBUNAN

ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 **Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Balangan (ha), 2018 dan 2019**
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Balangan Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	16	119	83	83
Batu Mandi	160	599	210	108
Awayan	35	57	251	113
Tebing Tinggi	0	85	133	106
Paringin	15	15	67	51
Paringin Selatan	10	22	29	29
Juai	348	45	38	38
Halong	39	113	61	61
Kabupaten Balangan	578	1.144	855	773

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	2.188	2.182	71	71
Batu Mandi	6.924	6.897	161	79
Awayan	7.446	7.439	147	124
Tebing Tinggi	4.428	4.413	139	139
Paringin	5.795	5.773	20	20
Paringin Selatan	3.027	3.002	12	12
Juai	3.264	3.258	15	15
Halong	4.963	4.951	66	66
Kabupaten Balangan	38.035	37.915	631	207

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	-	-
Batu Mandi	0	0	-	-
Awayan	0	0	-	-
Tebing Tinggi	0	0	-	-
Paringin	0	0	-	-
Paringin Selatan	0	0	-	-
Juai	0	0	-	-
Halong	0	5	-	-
Kabupaten Balangan	0	5	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Balangan Regency's Department of Agriculture*

Tabel
Table 5.2.2

**Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Balangan (ton), 2018 dan 2019**
*Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in
Balangan Regency (ton), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	44	22	47	24
Batu Mandi	42	21	34	17
Awayan	97	49	67	34
Tebing Tinggi	0	0	52	26
Paringin	30	15	30	15
Paringin Selatan	28	14	15	7,5
Juai	47	24	16	8
Halong	108	54	28	14
Kabupaten Balangan	447	1.359	447	448,346

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lampihong	1.414	1.710	6	3
Batu Mandi	4.807	5.488	7	4
Awayan	5.803	6.533	7	3
Tebing Tinggi	3.295	3.862	4,4	2,2
Paringin	5.076	5.601	1,7	0,8
Paringin Selatan	2.247	2.621	0,7	0,4
Juai	2.269	2.521	1,4	0,7
Halong	3.315	3.654	7	4
Kabupaten Balangan	28.232	31.994	61	19,028

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lampihong	0	0	-	-
Batu Mandi	0	0	-	-
Awayan	0	0	-	-
Tebing Tinggi	0	0	-	-
Paringin	0	0	-	-
Paringin Selatan	0	0	-	-
Juai	0	0	-	-
Halong	0	0	-	-
Kabupaten Balangan	0	0	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

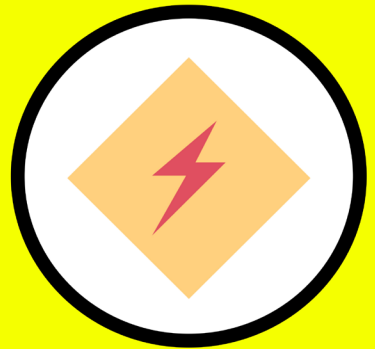
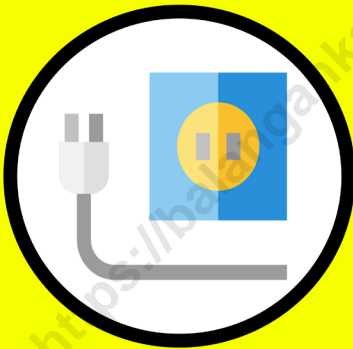
Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lampihong	-	-	-	-
Batu Mandi	-	-	-	-
Awayan	-	-	-	-
Tebing Tinggi	-	-	-	-
Paringin	-	-	-	-
Paringin Selatan	-	-	-	-
Juai	-	-	-	-
Halong	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	-	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Balangan/ *Balangan Regency's Department of Agriculture*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY



“Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Tebing Tinggi merupakan yang terendah di Kabupaten Balangan dalam 2 tahun terakhir”

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, daya terpasang dan jumlah pelanggan listrik terbesar berada pada Kecamatan Paringin dan Paringin Selatan, dimana hal tersebut dapat dikatakan wajar mengingat posisi strategis dan jumlah penduduk pada kedua kecamatan tersebut.

Dari tabel 6.3 dapat kita lihat bahwa jumlah air disalurkan terlihat agak timpang sebelah dimana hampir setengahnya disalurkan pada Kecamatan Paringin saja.

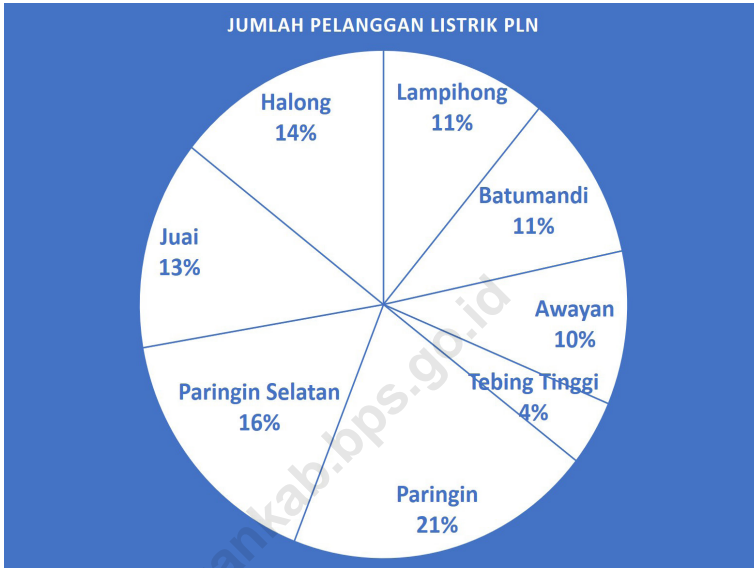
DESCRIPTION

Based on available data, the installed power and the largest number of electricity customers are in the Paringin and South Paringin Subdistricts, where it can be said to be reasonable given the strategic position and population in both districts.

From table 6.3 we can see that the amount of water distributed is somewhat lopsided, with almost half of it being distributed in Paringin District alone.

Gambar 6.1
Figures

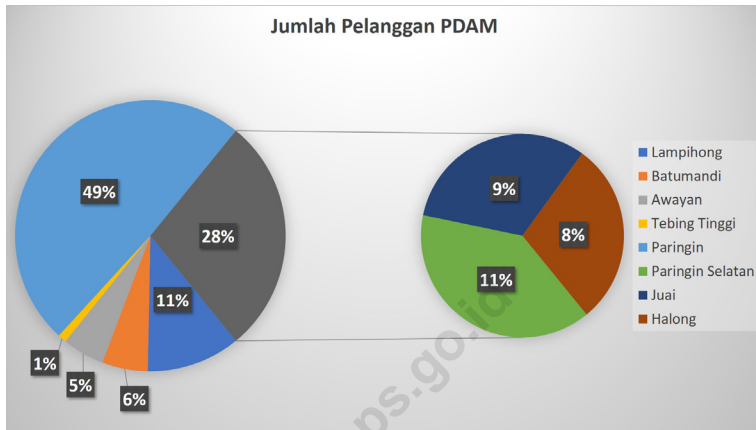
Persentase Jumlah Pelanggan Listrik PLN Berdasarkan Kecamatan, 2019
Percentage of PLN Electricity Customers by District, 2019



Sumber/Source : PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/ State Electricity Company at Paringin Branch Level

Gambar 6.2
Figures

Persentase Jumlah Pelanggan PDAM Berdasarkan Kecamatan, 2019
Percentage of PDAM Customers by District, 2019



Sumber/Source : Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan/ *Regional Water Supply of Balangan Regency*

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang <i>Installed Electricity Power (KW)</i>	Produksi Listrik <i>Electricity Production (KWh)</i>	Listrik Terjual <i>Electricity Sold (KWh)</i>	Dipakai Sendiri <i>Own Used (KWh)</i>	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost (KWh)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampihong	2.782.400	-	-	-	-
Batamandi	2.617.350	-	-	-	-
Awayan	2.281.800	-	-	-	-
Tebing Tinggi	1.248.650	-	-	-	-
Paringin	8.596.050	-	-	-	-
Paringin Selatan	7.091.350	-	-	-	-
Juai	3.627.250	-	-	-	-
Halong	3.679.400	-	-	-	-
Kabupaten Balangan	31.924.250	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/ *State Electricity Company at Paringin Branch Level*

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Balangan
Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batumandi	440	686	1.057	3.292	3.753
Awayan	2.028	2.213	2.493	2.993	3.447
Tebing Tinggi	827	929	1.072	1.271	1.468
Paringin	4.396	4.970	5.539	6.536	7.211
Paringin Selatan	3.168	3.614	4.161	5.196	5.767
Juai	2.942	3.189	3.512	4.251	4.707
Halong	3.137	3.424	3.777	4.596	5.084
Kabupaten Balangan	19.583	21.890	24.666	31.817	35.319

Catatan/Note:

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Paringin/ State Electricity Company at Paringin Branch Level

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lampihong	2,925	419,143	2,258,989,300
Batumandi	1,590	204,608	1,092,622,400
Awayan	1,407	187,848	1,040,266,100
Tebing Tinggi	524	38,708	263,784,700
Paringin	9,569	1,836,673	9,090,370,000
Paringin Selatan	2,435	413,327	2,152,228,500
Juai	2,176	335,546	1,688,667,200
Halong	2,242	307,321	1,633,616,100
Kabupaten Balangan	22,868	3,743,174	19,220,544,300

Catatan/Note:

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Balangan/ *Regional Water Supply of Balangan Regency*

07

**PARIWISATA
TOURISM**



8

“Dalam periode tahun 2016-2019, hanya terdapat 8 rumah makan/ restoran yang mengurus perizinan”

PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran / Rumah Makan Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/ rumah makan dari instansi yang membinanya.

TECHNICAL NOTES

1. *According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.*

ULASAN

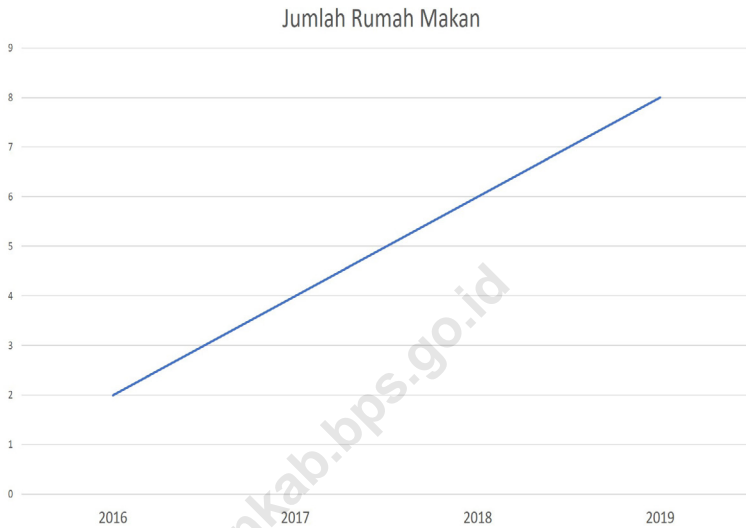
Berdasarkan data yang ada, asumsi yang timbul yaitu masih rendahnya jumlah rumah makan / restoran yang mengurus perizinan di dinas terkait.

DESCRIPTION

Based on available data, the assumption that arises is the still low number of restaurants / restaurants that handle licenses in related agencies.

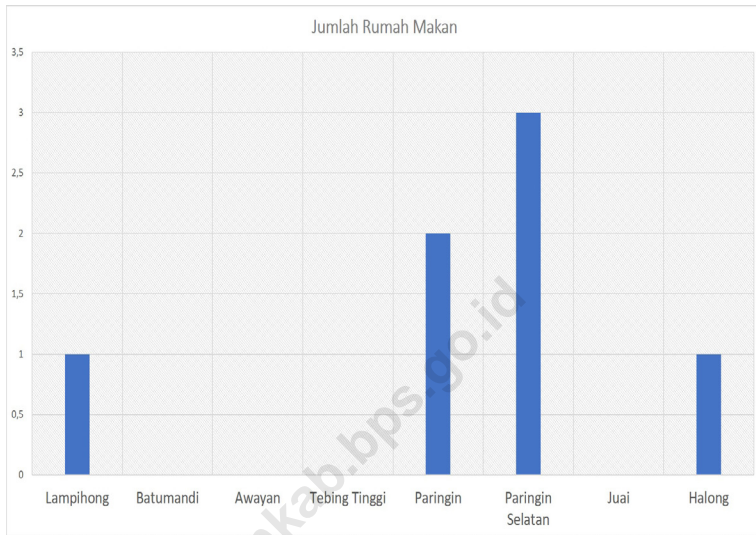
<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan, 2016-2019
Figures Number of Restaurants, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/ PMPTSP Office of Balangan Regency

Gambar 7.2 Jumlah Rumah Makan Berdasarkan Kecamatan, 2019
Figures **7.2** **Number of Restaurants by District, 2019**



Sumber/Source: Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/ PMPTSP Office of Balangan Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Balangan, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Balangan Regency,
2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	0	0	0	1
Batumandi	0	0	0	0
Awayan	0	0	0	0
Tebing Tinggi	0	0	0	0
Paringin	1	1	2	2
Paringin Selatan	0	2	3	3
Juai	0	0	0	0
Halong	1	1	1	1
Kabupaten Balangan	2	4	6	8

Catatan/Note: Hanya yang mengurus perizinan dari tahun 2016/ *Only those who take care of licensing from 2016*

Sumber/Source: Dinas PMPTSP Kabupaten Balangan/ *PMPTSP Office of Balangan Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



“Sekitar 54% dari total panjang jalan di Kabupaten Balangan dalam kondisi rusak berat”

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang disajikan diperoleh dari dinas terkait dan disajikan berdasarkan tingkat kewenangan, jenis permukaan jalan, dan kondisi jalan.
2. Kantor Pos adalah suatu unit pelaksana teknis yang menyediakan jasa pos dan giro secara lengkap dan pelayanannya dilakukan oleh PT (Persero) Pos Indonesia.

TECHNICAL NOTES

1. *Road length data presented are obtained from related agencies and are presented based on level of authority, type of road surface, and road conditions.*
2. *Post Office is a technical implementing unit that provides postal and current account services in full and its services are carried out by PT (Persero) Pos Indonesia.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, kondisi jalan di Kabupaten Balangan dapat dikatakan cukup memprihatinkan, dimana lebih dari 50% panjang jalan keseluruhan berada dalam kondisi rusak berat.

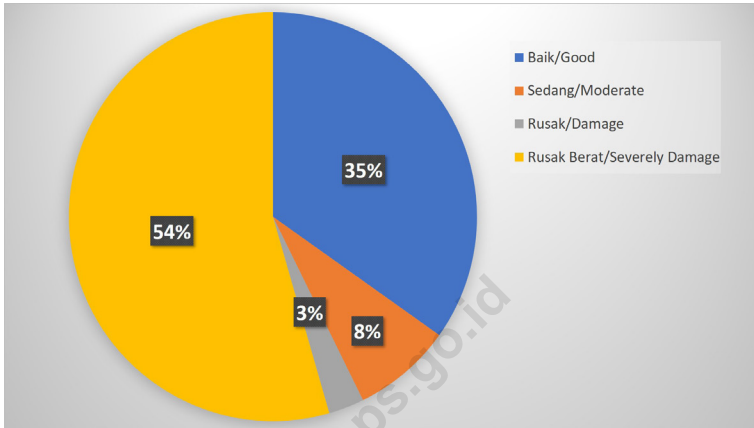
DESCRIPTION

Based on the data obtained, the road conditions in Balangan Regency can be said to be quite alarming, where more than 50% of the overall length of the road is in a severely damaged condition.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

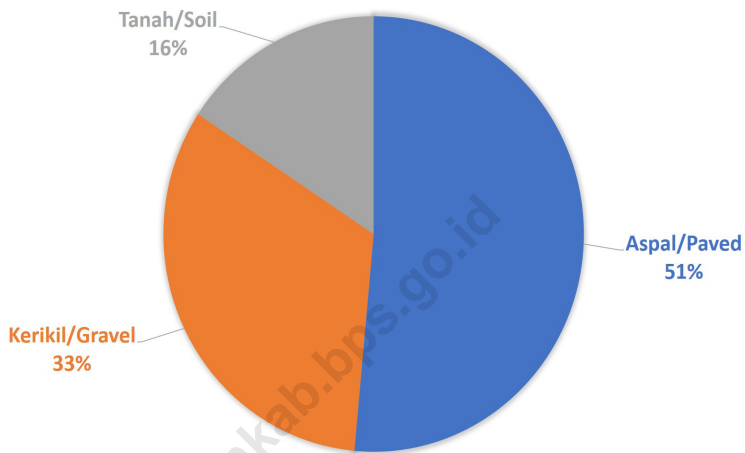
Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan, 2019
Percentage of Road Length Based on Road Conditions, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Balangan/ *Public Works and Public Housing Agency of Balangan Regency*

Gambar 8.2
Figures

Persentase Panjang Jalan Berdasarkan Jenis Permukaan Jalan, 2019
Percentage of Road Length Based on Road Surface Type, 2019



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Balangan/ *Public Works and Public Housing Agency of Balangan Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Balangan (km), 2017–2019**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Balangan Regency (km), 2017–2019**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/State	-	-	-
Provinsi/Province	-	-	-
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	672.253	672.253	672.253
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Balangan/ *Public Works and Public Housing Agency of Balangan Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Balangan (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Balangan Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	284.367	309.649	345.969
Kerikil/Gravel	264.638	247.486	220.613
Tanah/Soil	123.248	115.118	105.671
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Balangan/ Public Works and Public Housing Agency of Balangan Regency

Tabel
Table 8.1.3

**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Balangan (km), 2017–2019**
*Length of Roads by Condition of Roads in Balangan Regency
(km), 2017–2019*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	205.515	226.418	234.159
Sedang/ <i>Moderate</i>	48.63	44.608	53.054
Rusak/ <i>Damage</i>	24.44	74.39	18.952
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	393.668	326.837	366.088
Jumlah/Total	672.253	672.253	672.253

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Balangan/*Public Works and Public Housing Agency of Balangan Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	1	1	1	1
Batumandi	1	1	1	1
Awayan	1	1	1	1
Tebing Tinggi	0	0	0	0
Paringin	1	1	1	1
Paringin Selatan	0	0	0	0
Juai	1	1	1	1
Halong	0	0	0	0
Kabupaten Balangan	5	5	5	5

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor Pos Indonesia Cabang Paringin/ Paringin Branch of Indonesia Post Office

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



“Kecamatan Paringin merupakan kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak encapai 33 unit koperasi dari berbagai jenis koperasi”

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan para anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah (tidak bermaksud mencari untung).

TECHNICAL NOTES

1. *LA cooperative is a union that aims to meet the needs of its members by selling daily necessities at a low price (not intending to make a profit).*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, jumlah koperasi terbanyak berada di Kecamatan Paringin dan jumlah koperasi terkecil berada di Kecamatan Tebing Tinggi.

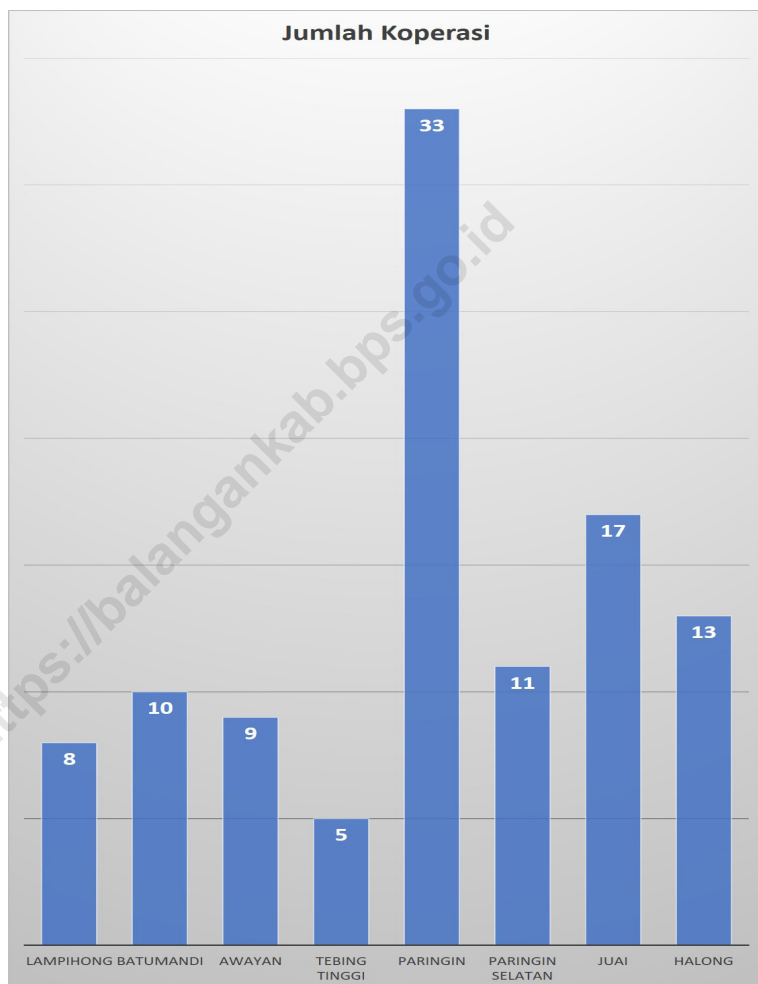
DESCRIPTION

Based on available data, the largest number of cooperatives is in Paringin Subdistrict and the smallest number of cooperatives is in Tebing Tinggi Subdistrict.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

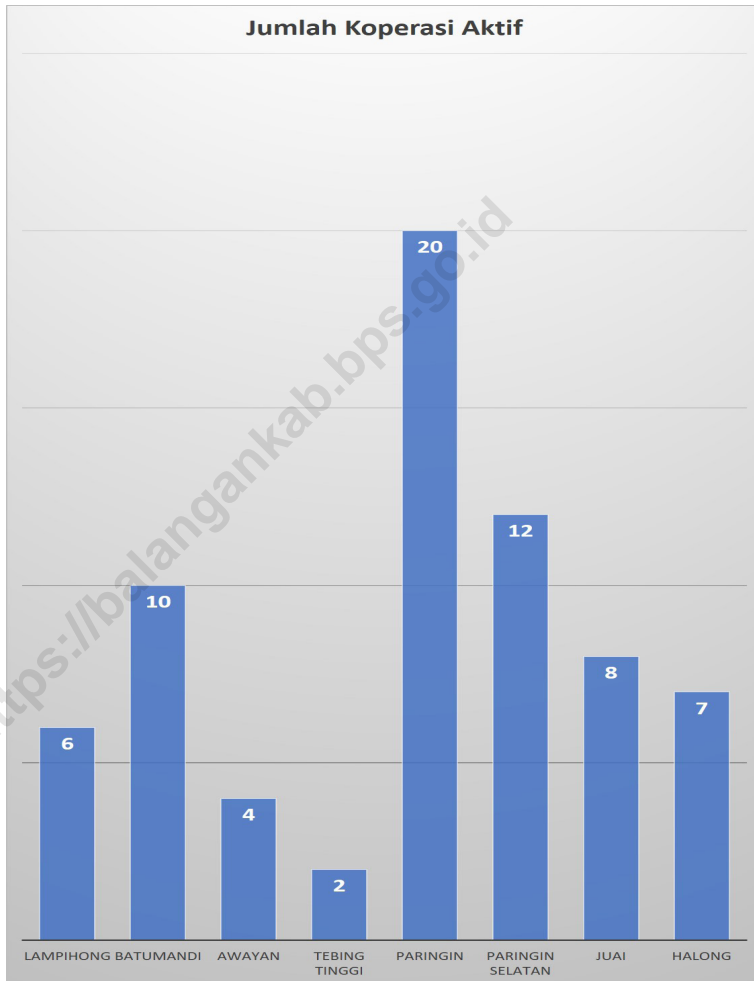
**Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten
Balangan, 2019**
*Number of Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency,
2019*



Sumber/Source : Diskuperin Kabupaten Balangan/ *Diskuperin of Balangan Regency*

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2019



Sumber/Source : Diskuperin Kabupaten Balangan/ *Diskuperin of Balangan Regency*

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2016–2019**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Balangan Regency, 2016–2019

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lampihong	6	6	6	6
Batumandi	9	10	10	10
Awayan	4	4	4	4
Tebing Tinggi	2	2	2	2
Paringin	19	20	20	20
Paringin Selatan	10	10	10	12
Juai	8	8	8	8
Halong	7	7	7	7
Kabupaten Balangan	65	67	67	69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Diskuperin Kabupaten Balangan/ Diskuperin of Balangan Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Balangan, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Balangan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lampihong	2	2	-	-	4	8
Batumandi	2	1	-	-	7	10
Awayan	2	1	-	-	6	9
Tebing Tinggi	1	-	-	-	4	5
Paringin	1	3	2	2	25	33
Paringin Selatan	-	3	-	-	8	11
Juai	5	1	-	-	11	17
Halong	3	1	-	-	9	13
Kabupaten Balangan	16	12	2	2	74	106

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Diskuperin Kabupaten Balangan/ Diskuperin of Balangan Regency

10

**PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE**

22,08%



19,80%



“Penduduk Kabupaten Balangan lebih banyak pengeluaran untuk komoditas perumahan dan fasilitas rumah tangga serta makanan minuman jadi dalam sebulan”

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.
2. Data pengeluaran dapat mengungkap tentang pola konsumsi rumah tangga secara umum menggunakan indikator proporsi pengeluaran untuk makanan dan non makanan. Komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kesejahteraan ekonomi penduduk, makin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran makin membaik tingkat kesejahteraan.

TECHNICAL NOTES

1. *Expenditures per capita are costs incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members.*
2. *Expenditure data can reveal patterns of household consumption in general using the indicator of the proportion of expenditure for food and non-food. The composition of household expenditure can be used as a measure to assess the level of economic welfare of the population, the lower the percentage of expenditure for food on total expenditure, the better the level of welfare.*

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia, dapat kita lihat bahwa pola konsumsi makanan di Kabupaten Balangan cukup besar untuk makanan jadi, dimana secara persentase kurang lebih mendekati 20%.

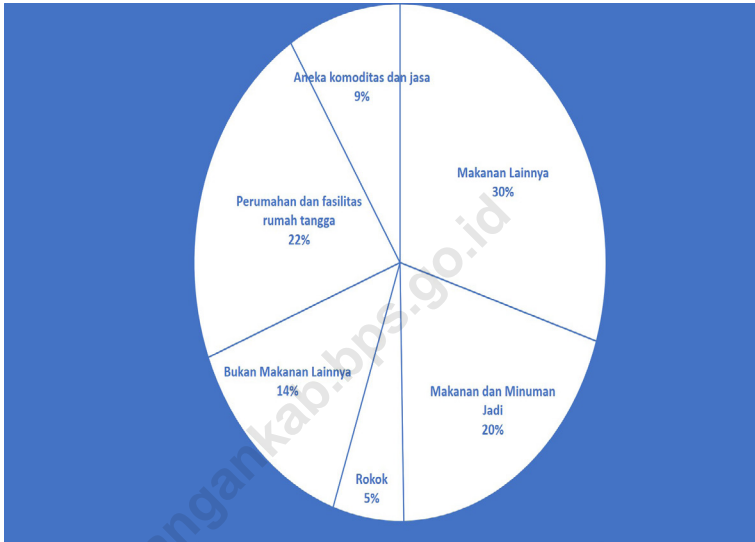
DESCRIPTION

Based on available data, we can see that the pattern of food consumption in Balangan Regency is quite large for processed food, where the percentage is approximately 20%.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

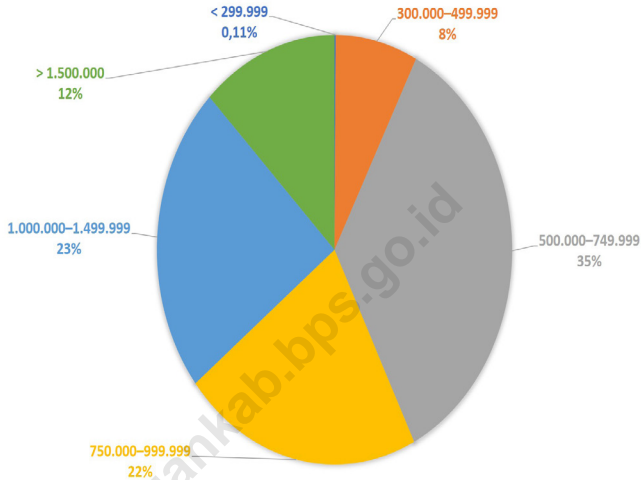
Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2019
Percentage of Expenditure per Capita per Month by Commodity Group in Balangan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Balangan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64099	62807
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1844	1771
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	58549	55984
Daging/ <i>Meat</i>	16125	17214
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	28276	31695
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	28505	28642
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7665	8263
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	33382	30635
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15192	15238
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	17711	19343
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11298	9478
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15376	14891
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	223318	196025
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	49860	55083
Jumlah makanan/Total food	57198	547068
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	225227	218560
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	98330	88025
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32351	30042
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	77866	50136
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	43386	37789
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	6724	18318
Jumlah bukan makanan/Total non-food	483884	442870
Jumlah/Total	1055083	989938

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Balangan, 2018 dan
2019**
*Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Balangan Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,07	6,35
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,17	0,18
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,55	5,66
Daging/ <i>Meat</i>	1,53	1,74
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,68	3,20
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,70	2,89
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,73	0,84
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3,16	3,10
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,44	1,54
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,68	1,95
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,07	0,96
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,46	1,50
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	21,17	19,80
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	4,73	5,56
Jumlah makanan/Total food	54,14	55,27
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	21,35	22,08
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,32	8,89
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,06	3,03
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7,38	5,06
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,11	3,82
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,64	1,85
Jumlah bukan makanan/Total non-food	45,86	44,73
Jumlah/Total	100	100

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Balangan, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Balangan Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 299 999	0,50	0,11
300 000–499 999	11,25	7,48
500 000–749 999	28,07	35,01
750 000–999 999	22,64	21,72
1 000 000–1 499 999	21,82	23,26
> 1 500 000	15,72	12,42
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE



“Tidak ada perubahan signifikan untuk jumlah kios pada periode tahun 2016-2019”

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat bertemunya antara penjual & pembeli untuk bertransaksi jual beli barang maupun jasa.

TECHNICAL NOTES

1. *The market is a meeting place between sellers & buyers to transact the sale and purchase of goods and services.*

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, tidak ada perubahan signifikan pada jumlah pasar, kios, maupun warung selama periode tahun 2016 hingga tahun 2019.

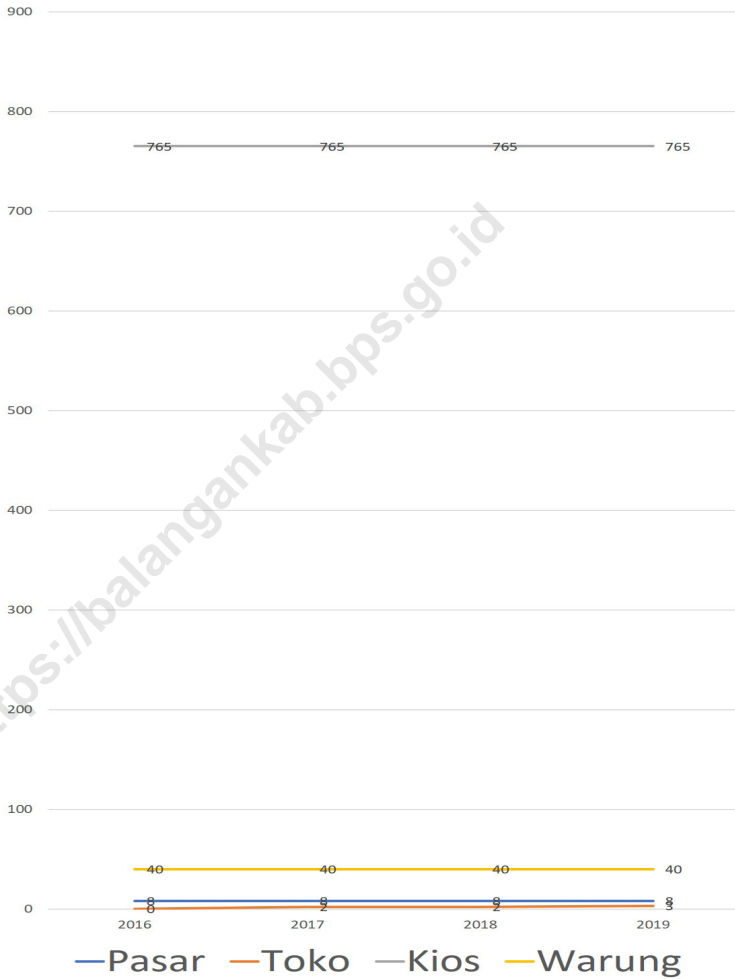
DESCRIPTION

Based on the data obtained, there was no significant change in the number of markets, kiosks, and stalls during the period 2016 to 2019.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Balangan, 2016–2019
Number of Trading Facilities by Type in Balangan Regency, 2016–2019



Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ Balangan Regency Trade Office

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Balangan, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Balangan
Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	8	8	8	8
Toko/Store	0	2	2	3
Kios	765	765	765	765
Warung	40	40	40	40
Jumlah/Total	813	815	815	816

Catatan/Note: Data warung merupakan warung yang difasilitasi perdagangan/ *Stalls data are stalls that are facilitated by trade*

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Balangan/ *Balangan Regency Trade Office*

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

1



2



“Selama 5 tahun berturut-turut, PDRB terbesar di Kabupaten Balangan berada pada sektor ‘Pertambangan dan Penggalian’ dan ‘Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan’ ”

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to*

pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan

consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari *purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke- n terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$ (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

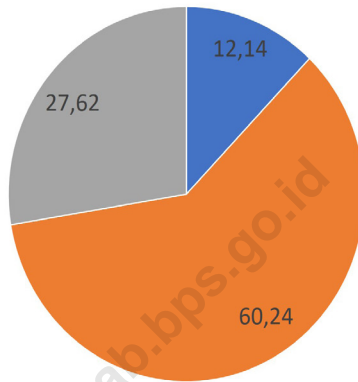
ULASAN

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat bahwa penyumbang PDRB terbesar berdasarkan lapangan usaha yaitu pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan serta sektor Pertambangan dan Penggalian. Pada sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dipengaruhi oleh faktor penduduk daerah pedesaan yang kebanyakan memiliki mata pencaharian baik utama maupun sampingan sebagai penyadap getah karet ataupun petani. Sedangkan pada sektor Pertambangan dan Penggalian dipengaruhi oleh keberadaan berbagai perusahaan pertambangan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Balangan.

DESCRIPTION

Based on the data obtained, it can be seen that the biggest contributor to GRDP is based on business fields, namely in the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector as well as the Mining and Excavation sector. In the agriculture, forestry and fisheries sectors, it is influenced by rural population factors, most of which have both primary and secondary livelihoods as rubber tappers or farmers. Whereas the Mining and Quarrying sector is influenced by the existence of various mining companies operating in the Balangan Regency.

Gambar 12.1 **Distribusi Persentase PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha**
Figures **Distribution of Percentage of GRDP in 2010 Series by Business Field**

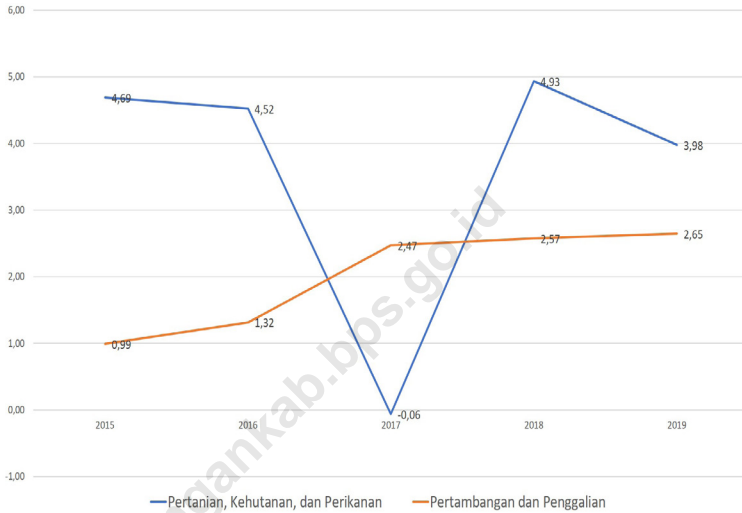


■ Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan ■ Pertambangan dan Penggalian ■ Lainnya

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Kode A dan Kode B Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2016-2019
Comparison of GRDP Growth Rate Code A and Code B Based on 2010 Constant Prices by Business Field (%), 2016-2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1.104,93	1.167,00	1.186,81	1.251,21	1.340,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5.961,82	5.859,62	6.259,74	6.679,60	6.650,90
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	161,76	180,26	200,61	207,48	213,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,33	2,93	3,41	3,89	4,14
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	19,89	21,57	23,37	25,99	28,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	376,38	411,39	446,64	477,80	503,31
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	439,42	480,28	544,16	590,46	647,01
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	159,56	173,72	186,63	204,30	222,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	27,25	29,70	32,34	36,44	40,14
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	112,07	120,70	130,52	143,02	155,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	24,30	27,92	31,51	35,31	39,01
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	81,09	87,38	97,46	105,22	110,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	5,55	6,16	6,90	7,70	8,62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	404,65	424,62	445,91	480,74	535,64
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	256,91	296,93	326,07	350,09	373,12
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	71,56	80,05	86,73	94,59	104,79
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	43,27	48,29	53,00	58,17	63,70
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	9.252,73	9.418,51	10.061,82	10.752,00	11.040,36

Catatan/*Note*: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ *2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures*
 Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	886,54	926,62	926,02	971,68	1.010,31
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5.841,04	5.917,88	6.063,91	6.219,90	6.384,43
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	122,76	130,22	137,22	141,59	145,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,00	2,11	2,17	2,34	2,45
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	15,39	16,45	17,39	18,63	20,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	287,27	304,13	324,61	332,34	339,69
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	325,25	350,33	378,77	392,78	411,10
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	120,96	128,65	134,87	141,49	148,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21,21	22,43	23,88	25,45	27,35
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	94,63	100,74	105,97	110,35	114,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	18,12	20,34	22,06	23,88	25,77
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	64,42	68,42	75,04	79,14	81,40
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,00	4,32	4,66	5,02	5,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	284,10	289,89	296,87	308,24	329,47
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	201,47	218,99	233,54	244,42	255,91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	53,30	57,65	61,32	64,83	68,28
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	32,00	34,28	36,45	39,06	41,75
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	8.374,46	8.593,46	8.844,75	9.121,12	9.410,99

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ *2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures*
 Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Balangan Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	11,94	12,39	11,80	11,64	12,14
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	64,43	62,21	62,21	62,12	60,24
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,75	1,91	1,99	1,93	1,94
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,03	0,03	0,03	0,04	0,04
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,23	0,23	0,24	0,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	4,07	4,37	4,44	4,44	4,56
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,75	5,10	5,41	5,49	5,86
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,72	1,84	1,85	1,90	2,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,29	0,32	0,32	0,34	0,36
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,21	1,28	1,30	1,33	1,40
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	0,26	0,30	0,31	0,33	0,35

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,88	0,93	0,97	0,98	1,00
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,07	0,07	0,07	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,37	4,51	4,43	4,47	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,78	3,15	3,24	3,26	3,38
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,77	0,85	0,86	0,88	0,95
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,47	0,51	0,53	0,54	0,58
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ *2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures*
 Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Balangan (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Balangan Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,52	-0,06	4,93	3,98
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,32	2,47	2,57	2,65
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,07	5,37	3,19	2,43
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,60	2,88	7,75	4,98
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,90	5,71	7,10	7,61
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,87	6,74	2,38	2,21
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,71	8,12	3,70	4,67
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,36	4,83	4,91	5,01
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,78	6,45	6,60	7,44
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,46	5,19	4,14	3,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	12,22	8,48	8,25	7,92
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,22	9,68	5,45	2,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	8,08	7,79	7,67	7,95

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,04	2,41	3,83	6,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,70	6,64	4,66	4,70
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,17	6,35	5,72	5,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7,10	6,35	7,14	6,90
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,62	2,92	3,12	3,18

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ *2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1.828.483,97	1.968.873,67	2.108.900,22	2.273.652,52	2.491.399,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	73.603,52	82.392,41	90.556,47	100.284,13	112.577,21
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	898.853,02	957.368,29	981.554,17	1.044.888,68	1.129.010,19
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.789.007,18	1.916.502,59	2.038.621,70	2.223.376,98	2.464.852,41
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	11.125,41	-81.617,87	9.306,21	103.241,98	83.976,29
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	4.651.654,44	4.574.993,80	4.832.878,59	5.006.556,76	4.758.548,53
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	9.252.727,54	9.418.512,88	10.061.817,36	10.752.001,03	11.040.363,74

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ 2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures
 Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Balangan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Balangan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	1.477.208,35	1.540.037,05	1.607.655,45	1.687.303,81	1.767.640,39
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	55.366,04	59.233,34	63.125,21	68.079,21	73.319,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	635.955,70	642.187,85	643.622,82	667.042,07	691.712,81
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	1.350.141,92	1.410.236,08	1.470.330,25	1.551.226,30	1.636.793,35
Perubahan Inventori Changes in Inventories	9.418,27	-68.526,11	7.609,32	81.838,70	51.004,01
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	4.846.365,46	5.010.287,54	5.052.408,20	5.065.631,98	5.190.519,72
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8.374.455,74	8.593.455,75	8.844.751,26	9.121.122,07	9.410.989,77

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ 2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures
 Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kabupaten Balangan, 2015 - 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Expenditure in Balangan Regency, 2015 - 2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	19,76	20,90	20,96	21,15	22,57
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,80	0,87	0,90	0,93	1,02
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	9,71	10,16	9,76	9,72	10,23
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	19,33	20,35	20,26	20,68	22,33
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	0,12	-0,87	0,09	0,96	0,76
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net Exports of Goods and Services	50,27	48,57	48,03	46,56	43,10
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara / 2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di
Kabupaten Balangan, 2015 - 2019**
*Growth rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Prices by Expenditure in Balangan Regency, 2015 -
2019*

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4,46	4,25	4,39	4,95	4,76
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	9,62	6,98	6,57	7,85	7,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	3,80	0,98	0,22	3,64	3,70
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,66	4,45	4,26	5,50	5,52
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa / Net <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto / Gross Regional Domestic Product	2,41	2,62	2,92	3,12	3,18

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara / 2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain / BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

131.428

JIWA



“Kabupaten Balangan merupakan kabupaten dengan jumlah penduduk terkecil dimana pada tahun 2019 diperkirakan sejumlah 131.428 jiwa”

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di suatu wilayah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap.
2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan, diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), kemudian dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, selanjutnya dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
3. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit dari gabungan empat indikator yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita.
4. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residents of the entire an area who have stayed for six months or longer, and those who live less than six months but intend to stay.*
2. *Gross Domestic Product Growth Rate was obtained from the calculation of GDP at constant prices, obtained by subtracting the value of GDP in year n to the value in year n-1 (previous year), then divided by the value in year n-1, hereinafter multiplied by 100 percent. Growth rate of aggregate income from a certain year to earlier.*
3. *The Human Development Index is a composite index of four indicators are combined life expectancy, literacy rates, average length of school and spending per capita.*
4. *To measure poverty, BPS uses the concept of ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and non-food which is measured from the expenditure side. So the poor is the population had an average monthly per capita expenditure below the poverty line. The main data sources used are the National Economic Social Survey data (Susenas) Consumption Module Panel and Cor.*

kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan. Sumber data utama yang dipakai adalah data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel Modul Konsumsi dan Kor.

<https://balangankab.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan data yang tersedia pada tabel 13.1 dan tabel 13.3, Kabupaten Balangan menempati peringkat ke-4 tertinggi pada tahun 2019 untuk persentase penduduk miskin berbanding jumlah penduduk dengan nilai sekitar 5,53%.

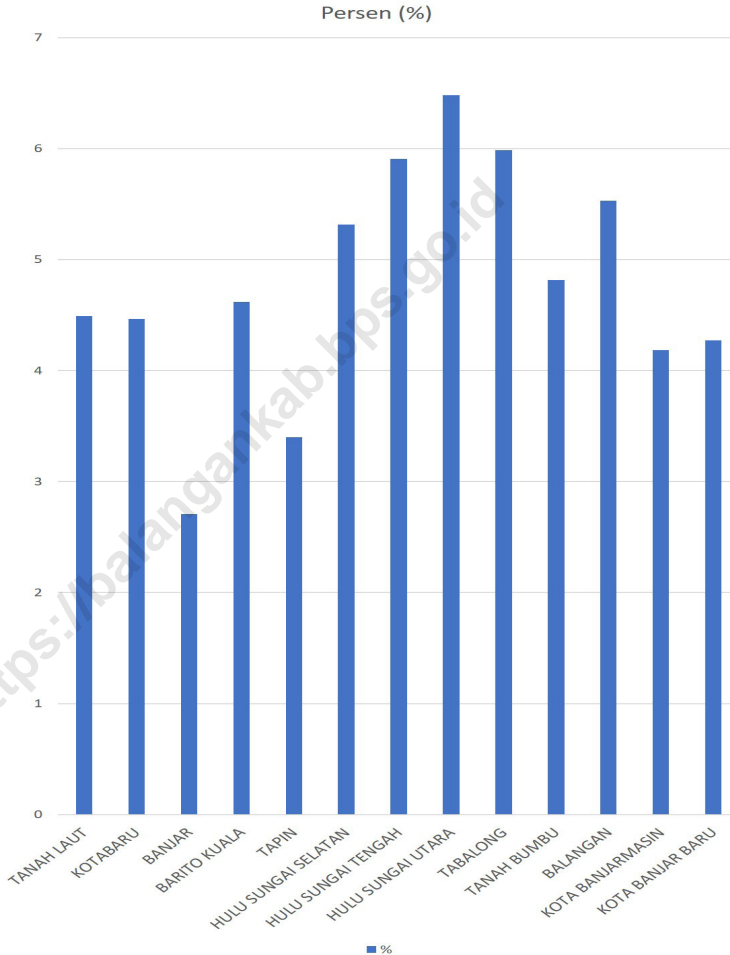
DESCRIPTION

Based on the data available in tables 13.1 and 13.3, Balangan Regency ranks 4th highest in 2019 for the percentage of poor population compared to the population with a value of around 5.53%.

<https://balangankab.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

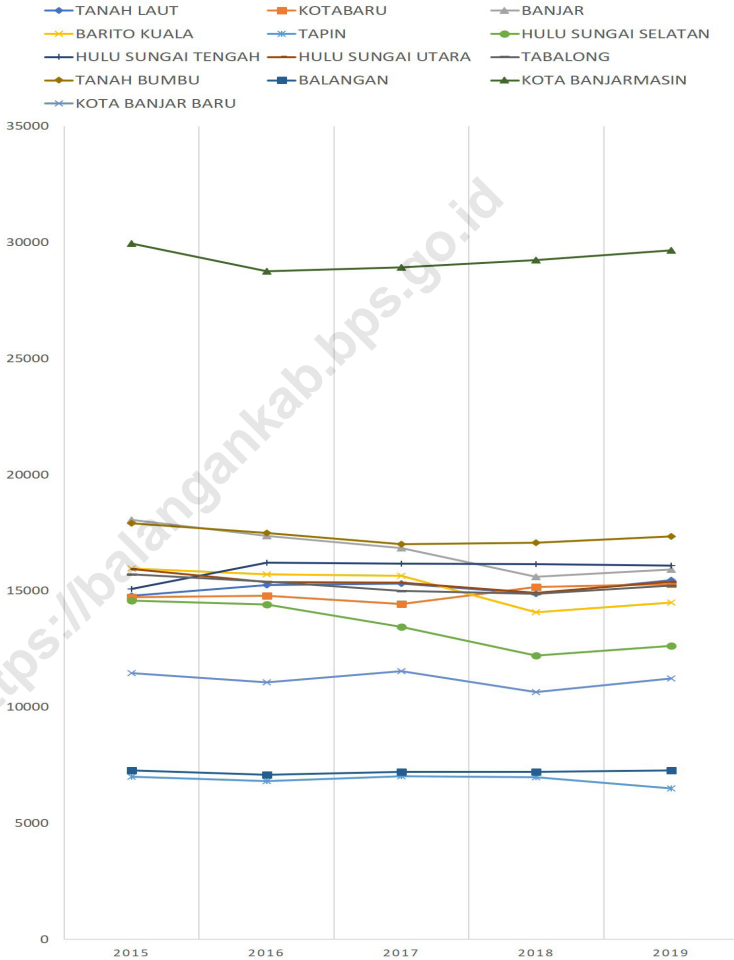
Persentase Penduduk Miskin Berbanding Jumlah Penduduk Antar Kabupaten di Provinsi Kalimantan Selatan (%), 2019
Percentage of Poor Population in Comparison of Population Between Regencies in South Borneo Province (%), 2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2015–2019



Sumber/Source : BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in South Borneo Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	324283	329286	334328	339195	343890
KOTABARU	320208	325827	331326	336719	342217
BANJAR	554443	563062	571573	580026	588066
BARITO KUALA	298282	302304	306195	310016	313595
TAPIN	181778	184330	186672	189081	191372
HULU SUNGAI SELATAN	227153	229889	232587	235217	237702
HULU SUNGAI TENGAH	260292	263376	266501	269384	272419
HULU SUNGAI UTARA	225386	228528	231594	234604	237573
TABALONG	239593	243477	247106	250809	254322
TANAH BUMBU	325115	334314	343193	351673	360187
BALANGAN	123449	125534	127503	129505	131428
KOTA BANJARMASIN	675440	684183	692793	700869	708606
KOTA BANJAR BARU	234371	241369	248423	255597	262719
KALIMANTAN SELATAN	3989793	4055479	4119794	4182695	4244096

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Selatan (persen), 2015–2019**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Borneo Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	2,87	3.25	4.64	4.65	3.76
KOTABARU	3,32	4.25	5.02	4.89	4.19
BANJAR	4,40	4.70	4.66	5.01	4.54
BARITO KUALA	5,26	5.15	5.79	5.22	5.06
TAPIN	4,05	4.97	5.14	5.01	4.26
HULU SUNGAI SELATAN	6,05	6.08	6.12	6.14	5.32
HULU SUNGAI TENGAH	6,12	6.21	5.73	5.15	4.80
HULU SUNGAI UTARA	5,34	4.63	5.77	5.81	5.54
TABALONG	2,41	3.14	3.74	3.77	3.69
TANAH BUMBU	2,94	3.12	4.14	4.14	3.64
BALANGAN	2,41	2.62	2.92	3.12	3.18
KOTA BANJARMASIN	5,79	6.28	6.40	6.38	6.13
KOTA BANJAR BARU	6,91	6.94	6.96	6.90	6.93
KALIMANTAN SELATAN	3.82	4.40	5.28	5.12	4.08

Catatan/Note: 2018 angka sementara dan 2019 angka sangat sementara/ 2018 preliminary figures and 2019 very preliminary figures
 Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kalimantan Selatan (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Borneo Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	14790	15240	15308	14870	15449
KOTABARU	14720	14780	14440	15167	15287
BANJAR	18050	17360	16846	15615	15914
BARITO KUALA	15960	15710	15643	14085	14488
TAPIN	7010	6810	7011	6979	6507
HULU SUNGAI SELATAN	14590	14420	13447	12224	12636
HULU SUNGAI TENGAH	15080	16220	16169	16140	16096
HULU SUNGAI UTARA	15940	15380	15352	14919	15398
TABALONG	15710	15400	15003	14874	15222
TANAH BUMBU	17910	17480	17016	17063	17348
BALANGAN	7280	7090	7213	7214	7266
KOTA BANJARMASIN	29950	28750	28932	29240	29648
KOTA BANJAR BARU	11460	11060	11539	10643	11221
KALIMANTAN SELATAN	198450	195700	193919	189033	192480

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Selatan, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Borneo Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
TANAH LAUT	66.99	67.44	68	68.49	69.04
KOTABARU	66.61	67.1	67.79	68.32	68.95
BANJAR	66.39	66.87	67.77	68.32	68.94
BARITO KUALA	63.53	64.33	64.93	65.91	66.24
TAPIN	67.67	68.05	68.7	69.53	70.13
HULU SUNGAI SELATAN	66.31	67.52	67.8	68.41	68.8
HULU SUNGAI TENGAH	66.56	67.07	67.78	68.32	68.8
HULU SUNGAI UTARA	62.49	63.38	64.21	65.06	65.49
TABALONG	69.35	70.07	70.76	71.14	71.78
TANAH BUMBU	67.58	68.28	69.12	70.05	70.5
BALANGAN	65.34	66.25	67.25	67.88	68.39
KOTA BANJARMASIN	75.41	75.94	76.46	76.83	77.16
KOTA BANJAR BARU	77.56	77.96	78.32	78.83	79.22
KALIMANTAN SELATAN	68.38	69.05	69.65	70.17	70.72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS Provinsi Kalimantan Selatan/ South Borneo Provincial BPS



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCATAT BANGSA

Strengthen The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN
BPS-STATISTICS OF BALANGAN REGENCY**

Jl. A. Yani Km 2,5 Parangin 71619

Telp.: (0526) 2028202 Fax.: (0526) 2028201

Homepage: <http://balangakab.bps.go.id>, E-mail: bps6311@bps.go.id

ISSN 2354-786X

